

**HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KOMITMEN
ORGANISASI PADA IKATAN PELAJAR DAN MAHASISWA
MINANG (IPMM) BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUJAHIDUL ISLAH
NIM. 170901040**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KOMITMEN
ORGANISASI PADA IKATAN PELAJAR DAN MAHASISWA
MINANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh

MUJAHIDUL ISLAH

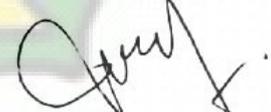
NIM. 170901040

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II


Julianto, S. Ag., M. Si
NIP. 197209021997031002


Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801

**HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN
KOMITMEN ORGANISASI PADA IKATAN PELAJAR DAN
MAHASISWA MINANG (IPMM) BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

MUJAHIDUL ISLAH

NIM.170901040

Pada Hari/Tanggal

Sabtu, 16 Juli 2022

Di

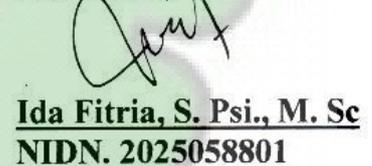
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

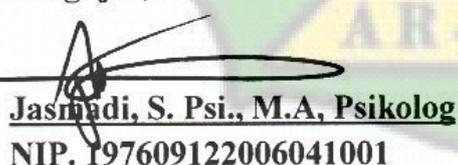
Ketua,


Juhanto, S. Ag., M. Si
NIP. 197209021997031002

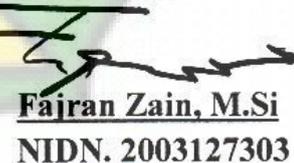
Sekretaris,


Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801

Penguji I,


Jasmadi, S. Psi., M.A, Psikolog
NIP. 197609122006041001

Penguji II,


Fajran Zain, M.Si
NIDN. 2003127303

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,




Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

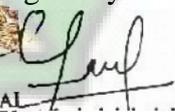
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Mujahidul Islah
NIM : 170901040
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini telah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 7 Juli 2022
Yang Menyatakan,


METERAL TEMPEL
706BBAJX805566303

Mujahidul Islah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alahamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang (IPPM) Banda Aceh ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta ayahanda Drs. Masnil, MM. dan ibunda Dasmiarti, S.Ag. yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya, terima kasih karena segalam kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih kepada kakak tercinta Hafizatul Qur’ani, S. Hum. Yang senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang

telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S. Ag., M. Si selaku Ketua Prodi Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
3. Ibuk Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Psikologi
4. Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Ida Fitria, S.Ag., M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan masukan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Jasmadi, S. Psi., M. A., Psikolog selaku penguji satu dan Bapak Fajran Zain, M. Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus
8. Terima kasih kepada Ridha Rahmi dan Titin Aprilia, yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta membantu *healing* disaat mumet skripsi
9. Terima kasih kepada Muhammad Luthfi, S. Psi, yang selalu memberi semangat dan mematahkan semangat, serta membantu dalam penyelesaian

skripsi walaupun sering *slow respon*

10. Terima kasih kepada Hasma Safina, Wahyuna dan para bestie di kos Acha, Husna, Kak Santi, Yuli dan Mirna yang memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi
11. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama dilingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta pembaca umumnya, Aamiin.

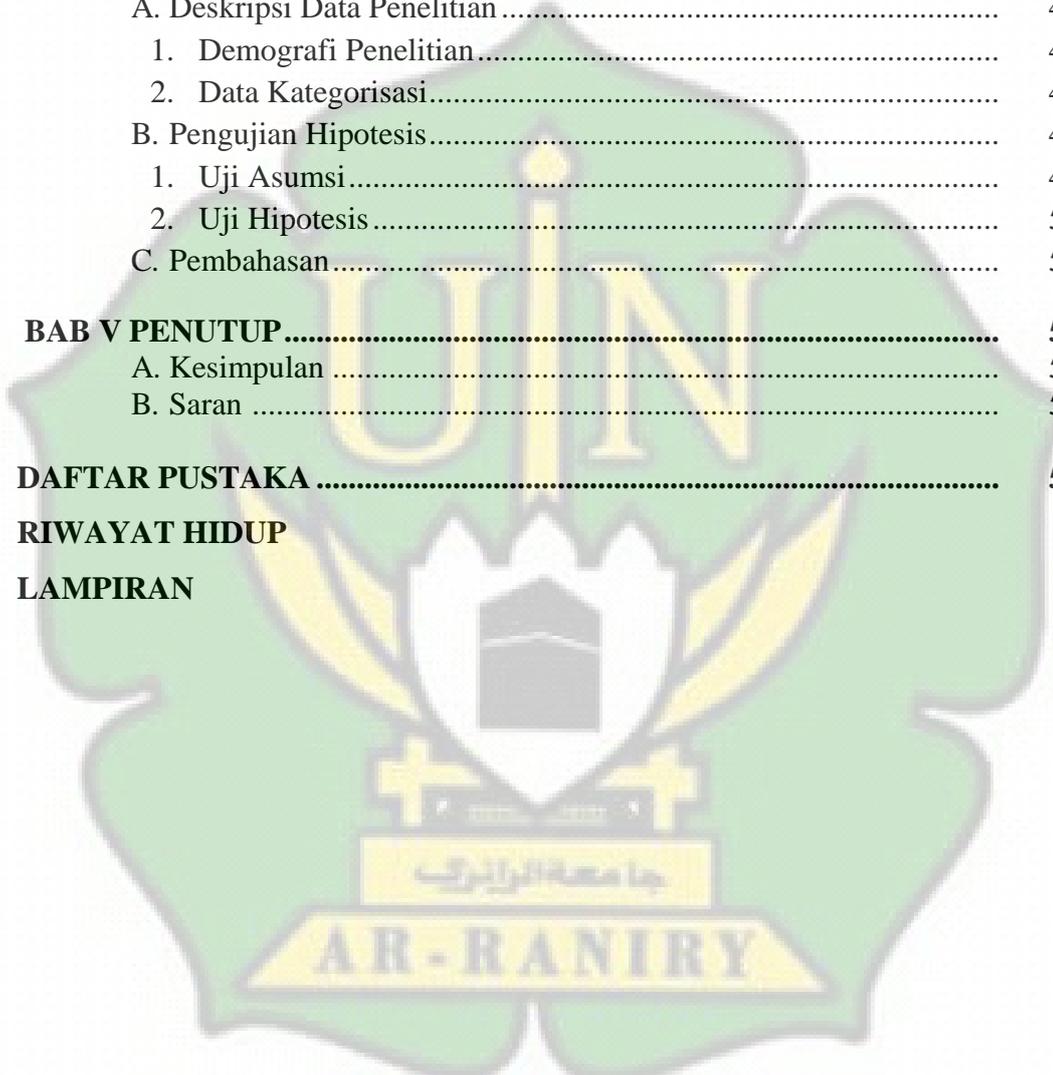
Banda Aceh, 7 Juli 2022
Penulis,

Mujahidul Islah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Komitmen Organisasi	11
1. Pengertian Komitmen Organisasi.....	11
2. Dimensi Komitmen Organisasi	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi	13
B. Kohesivitas Kelompok	14
1. Pengertian Kohesivitas Kelompok	14
2. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas Kelompok.....	18
C. Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi	20
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	27
1. Administrasi Penelitian	27
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>)	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Persiapan Alat Ukur	28
2. Validitas	32

3. Uji Daya Beda Aitem.....	34
4. Uji Reabilitas.....	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
1. Teknik Pengolahan Data	39
2. Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data Penelitian	42
1. Demografi Penelitian.....	42
2. Data Kategorisasi.....	45
B. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji Asumsi.....	49
2. Uji Hipotesis	50
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor aitem skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	29
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Kohesivitas Kelompok	29
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Komitmen Organisasi	31
Tabel 3.4	Koefisien <i>CVR</i> Skala Kohesivitas Kelompok	33
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala Komitmen Organisasi.....	34
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok	35
Table 3.7	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kohesivitas Kelompok	36
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Komitmen Organisasi.....	36
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Komitmen Organisasi.....	37
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Universitas	43
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Umur	43
Tabel 4.4	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Asal Daerah.....	44
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok	46
Tabel 4.6	Kategorisasi Kohesivitas Kelompok pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.....	47
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala Komitmen Organisasi	47
Tabel 4.8	Kategorisasi Komitmen Organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi.....	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	50
Tabel 4.12	Analisis <i>Measure of Association</i>	51

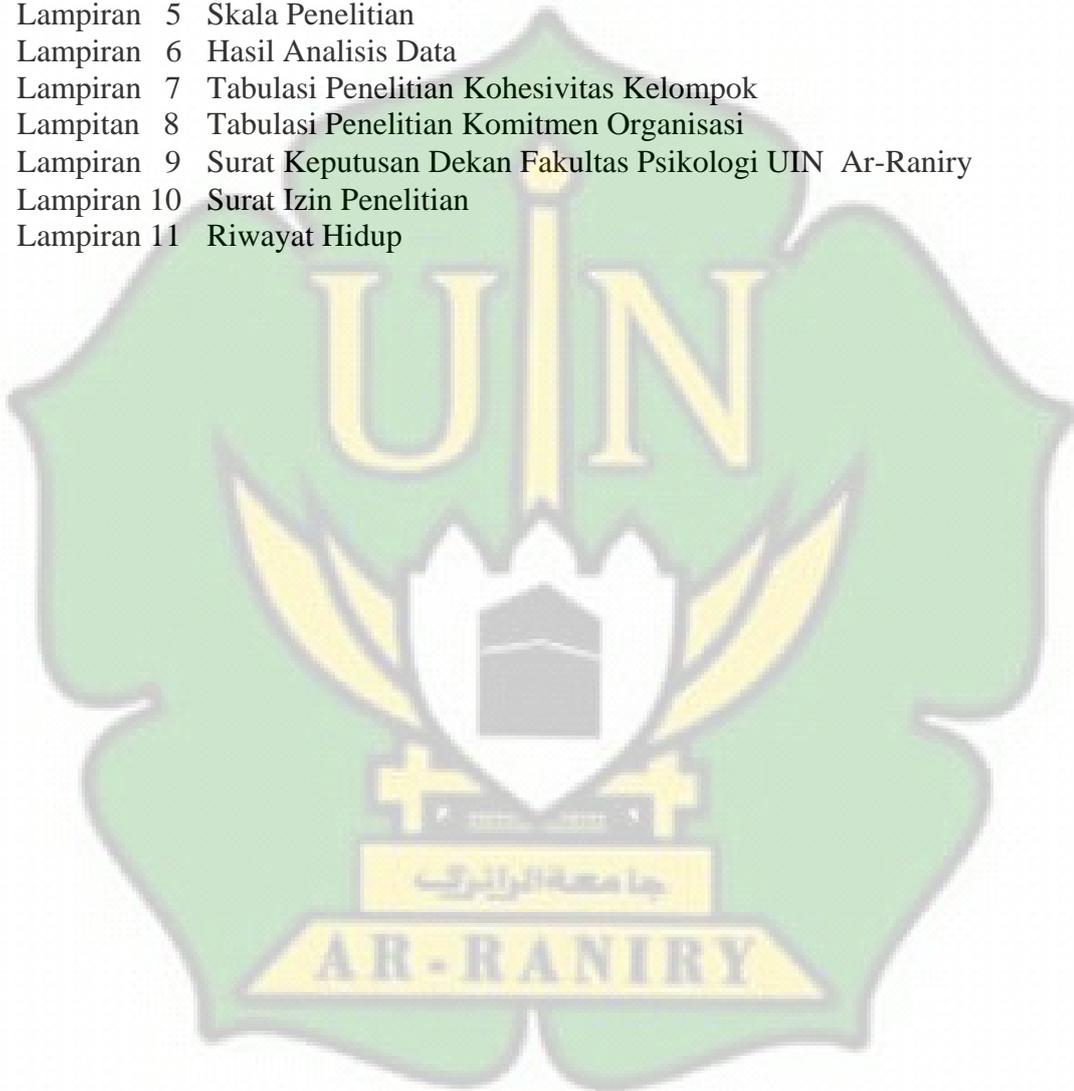
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi CVR Skala
- Lampiran 2 Skala Tryout Penelitian
- Lampiran 3 Uji Daya Beda Aitem Skala
- Lampiran 4 Tabulasi Tryout Penelitian
- Lampiran 5 Skala Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data
- Lampiran 7 Tabulasi Penelitian Kohesivitas Kelompok
- Lampiran 8 Tabulasi Penelitian Komitmen Organisasi
- Lampiran 9 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang (IPMM) Banda Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang di Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 167 anggota ikatan pelajar dan mahasiswa minang di Banda Aceh. Skala dalam penelitian ini yaitu Kohesivitas Kelompok menggunakan teori Forsyth (2010) dan skala Komitmen Organisasi menggunakan teori Robbins dan Judge (2011) dengan model skala likert. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment person* dengan bantuan program *SPSS 28.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.888 dengan taraf signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Artinya bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang di Banda Aceh, maknanya bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : *Kohesivitas, Komitmen, Organisasi, Minang*

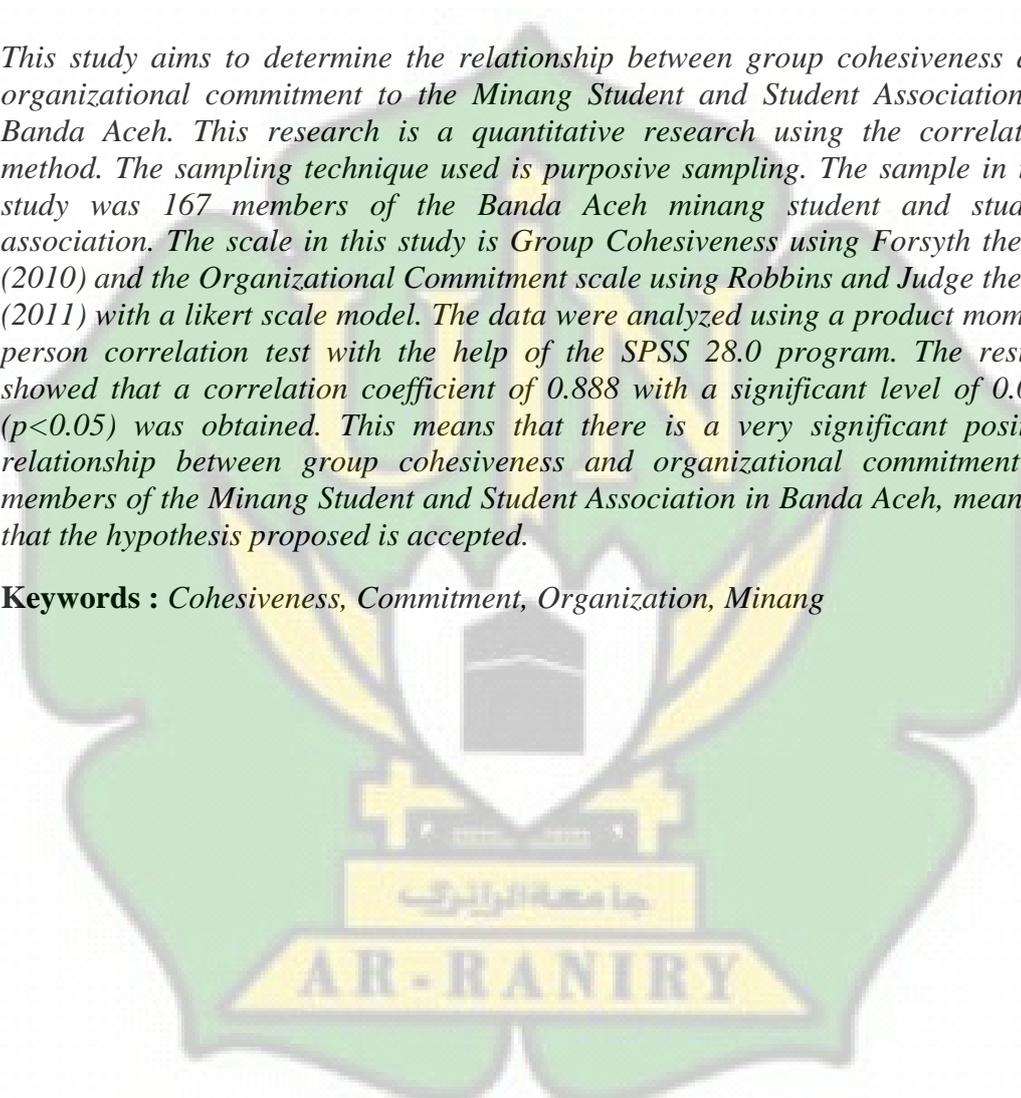


The Relationship between Group Cohesiveness and Organizational Commitment Among to Minang Student Association (IPMM) Banda Aceh

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between group cohesiveness and organizational commitment to the Minang Student and Student Association in Banda Aceh. This research is a quantitative research using the correlation method. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study was 167 members of the Banda Aceh minang student and student association. The scale in this study is Group Cohesiveness using Forsyth theory (2010) and the Organizational Commitment scale using Robbins and Judge theory (2011) with a likert scale model. The data were analyzed using a product moment person correlation test with the help of the SPSS 28.0 program. The results showed that a correlation coefficient of 0.888 with a significant level of 0.000 ($p < 0.05$) was obtained. This means that there is a very significant positive relationship between group cohesiveness and organizational commitment to members of the Minang Student and Student Association in Banda Aceh, meaning that the hypothesis proposed is accepted.

Keywords : *Cohesiveness, Commitment, Organization, Minang*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan untuk saling bersosial dan berinteraksi satu sama lain. Hal tersebut membuat manusia tidak dapat hidup sendiri. Ketidakmampuan tersebut menjadi salah satu awal terbentuknya organisasi yang dijadikan wadah untuk mengatur sekelompok orang yang bertanggung jawab dan bekerjasama untuk memenuhi tujuan bersama. Menurut Silviani (2020), manusia adalah makhluk sosial yang cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasi kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan tetapi karna keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama. Dalam perkembangannya, atas dasar suatu tujuan tertentu, tak jarang ditemukan adanya kelompok-kelompok kecil dalam bentuk organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien. Kelompok tersebut ada yang bersifat formal dan informal.

Menurut Weber (dalam Silalahi, 2011) organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya. Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi (Waldo dalam Silalahi, 2011). Adapun hal yang perlu diperhatikan di setiap organisasi salah satunya yaitu komitmen organisasi. Komitmen yang menjadi pedoman dan pendukung bagi setiap anggota dalam mencapai tujuan dari organisasi.

Cohen (dalam Kusumaputri, 2018) menjelaskan bahwa komitmen adalah kekuatan yang mengikat individu untuk melakukan suatu aksi untuk menuju satu atau beberapa tujuan. Komitmen juga bisa disebut dengan ambisi, kesudian, kerelaan seseorang dalam sebuah organisasi.

Menurut Sopiah (2008) komitmen organisasi adalah keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian organisasi. Komitmen organisasi adalah segenap reaksi perasaan individu yang berkontribusi penuh kedalam organisasi tersebut demi mempertahankan keanggotaannya dan berusaha keras dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sementara itu Festinger, Schachter dan Back (dalam Sarwono, 2015) mengemukakan bahwa kohesivitas kelompok adalah keterikatan terhadap kelompok dan anggota kelompok dan dilanjutkan dengan interaksi sosial dan tujuan-tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan. Menurut Walgito (2007) kohesivitas kelompok adalah saling tertariknya atau saling senangnya anggota satu dengan yang lain dalam kelompok. Dengan arti lain kohesivitas kelompok merupakan ketertarikan dan keterikatan individu terhadap kelompok yang dilanjutkan dengan interaksi antara anggota di dalam kelompok sehingga terciptanya sebuah dorongan yang membuat individu tetap berada di dalam kelompok.

Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang (IPMM) merupakan suatu perkumpulan (organisasi non-formal) orang-orang (khususnya pelajar dan mahasiswa) Minang sebagai wadah silaturahmi dalam mempererat hubungan

kebersamaan atas dasar kesamaan sebagai orang Minang di rantau. Dalam hal ini, IPMM yang dimaksud adalah IPMM Banda Aceh. Sebagai sebuah organisasi yang telah mewadahi pelajar dan mahasiswa minang di Banda Aceh, IPMM telah berkontribusi dalam merangkul anggotanya agar tidak merasa terabaikan ketika berada di ranah rantau melalui kegiatan-kegiatan yang berbasis kebersamaan, serta memperkenalkan nilai-nilai Minang untuk memperteguh identitas diri sebagai orang Minang.

Robbins (2002) menyatakan bahwa semakin kohesif suatu kelompok, para anggota semakin mengarah ke tujuan. Selanjutnya, tingkat kohesivitas akan memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi tergantung dari seberapa jauh kesamaan tujuan kelompok dengan organisasi. Dalam kelompok yang kohesif dan terkoordinasi dengan baik, tujuan organisasi kelompok ditujukan untuk mencapai tujuan dengan cara berorientasi pada hasil. Dengan begitu, anggota yang memiliki tingkat kohesi yang tinggi terhadap kelompok akan kurang termotivasi untuk meninggalkan organisasi. Berdasarkan pernyataan Robbins tersebut bahwasanya kohesivitas kelompok dan komitmen organisasi memiliki hubungan yang erat antar keduanya.

Johnson dan Johnson (2012) mengemukakan bahwa kohesivitas yang tinggi ditandai dengan kemudahan dalam menetapkan tujuan, kemudahan dalam mencapai tujuan, anggota akan lebih lama dalam kelompok, anggota ikut ambil bagian pada kegiatan, komitmen anggota dalam menyelesaikan tugas. Ketika kohesivitas meningkat, maka ketidakhadiran anggota akan berkurang dan anggota

merasa berkomitmen pada tujuan organisasi. Oleh karena itu, kohesi kelompok yang lebih erat memudahkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Studi pendahuluan dilakukan peneliti melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa yang tergabung dalam sebuah organisasi di IPMM, berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan:

“Saya ngerasa tingkat kekeluargaan yang tinggi, rasa peduli dan sikap tolong menolong mereka yang membuat saya nyaman berada di IPMM kak. Tapi kak ada juga anggota IPMM masih kurang peduli terhadap anggota lain, tapi cuma dikit. Untuk komitmen sendiri kak, diorganisasi saya rasa udah tercapai karna saya ngerasain sendiri tuh tiap-tiap ada acara apapun itu, semua kompak dan selalu sukses tentunya”(Anggota IPMM berinisial P, 2021).

“Karena kak engga ada tuh keluarga yang dituju di Aceh ni tempat ngadu atau apapun itu, nah itu yang buat saya gabung di IPMM. Tapi ada juga tuh yang masih engga kenal anggota IPMM lainnya karna mereka kan engga aktif di organisasi kak” (Anggota IPMM berinisial HR, 2021).

“Pernah waktu itu aku ngak datang pas rapat, pada saat kegiatan aku juga nggak hadir. Satu saat ada rapat lagi aku coba untuk hadir tapi malu kak, jadi merasa nggak enak, takut nggak dianggap sama yang lain, merasa aku bukan orang yang dibutuhkan sama mereka” (Anggota IPMM berinisial W, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tergabung dalam organisasi IPMM, masih kurangnya rasa peduli terhadap sesama anggota kelompok, dan adapun pernyataan dari ketua organisasi bahwasanya masih ada anggota kelompok yang tidak memiliki rasa kebersamaan dengan kelompok lain, hal ini dibuktikan saat sedang melakukan rapat masih ada anggota yang tidak mengikuti rapat yang sedang diadakan dalam organisasi tersebut.

Komitmen suatu organisasi seringkali disamakan dengan loyalitas atau loyalitas kerja dalam melakukan kegiatan apapun yang berhubungan dengan segala kegiatan kelompok, sehingga individu ingin tetap berada didalam organisasinya, yang kemudian diperkirakan dapat mendorong anggota organisasi untuk memunculkan perasaan kesatuan, rasa memiliki dan kesetiaan terhadap organisasinya.

Berdasarkan fakta dan fenomena di atas menunjukkan bahwa hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk di kaji lebih lanjut dari tinjauan Psikologi, untuk itulah penelitian ini diadakan, yaitu untuk menguji ada atau tidaknya hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan secara khususnya terhadap psikologi sosial dan psikologi industri organisasi. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang teori kohesivitas kelompok dan komitmen organisasi dari sudut pandang psikologi.

2. Secara praktis

a. Bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan kohesivitas kelompok bagi komitmen organisasi. Dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan bagi setiap anggota pentingnya meningkatkan rasa kohesivitas terhadap kelompok.

b. Bagi organisasi IPMM1

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada organisasi IPMM mengenai hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi. Dengan mengetahui hal tersebut, organisasi dapat lebih memperhatikan hubungan informal yang terbentuk di dalam organisasi

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari sub-studi yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga perlu dilakukan perbandingan (*compare*) apakah terdapat perbedaan atau persamaan dalam konteks penelitian ini. Menurut peneliti, ada kesamaan antara penelitian sebelumnya, tetapi ada beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah, dan metode penelitian. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kohesivitas kelompok dan komitmen organisasi.

Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdillah dan Ardiyansyah (2019) mengenai kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi anggota unit kegiatan mahasiswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada subjek dan tempat penelitian, yang mana sampel pada penelitian tersebut adalah 100 mahasiswa yang menjadi anggota aktif di unit kegiatan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sedangkan, untuk teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Probability Sampling* tipe *proportionate stratified random sampling*. Hasil pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi anggota unit kegiatan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rizky (2020) dengan judul penelitiannya “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik pada Aktivis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada salah satu variabelnya yaitu prokrastinasi akademik. Selain itu, Rizky menggunakan teknik *purposive*

sampling. Subjek pada penelitian ini adalah aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry banda Aceh yang berjumlah 116 orang. Hasil pada penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik, dimana semakin tinggi kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Vilayanti dan Supriyadi (2018). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian oleh peneliti adalah terletak pada subjek dan 2 variabelnya, yaitu rasa komunitas, komitmen organisasi dan kohesivitas kelompok. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *cluster sampling one stage* dan analisis datanya menggunakan uji regresi berganda yang memperoleh hasil yaitu rasa komunitas dan komitmen organisasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kohesivitas kelompok pada anggota Sekaa Taruna-Teruni di Badung. Rasa komunitas mempunyai hubungan yang signifikan dengan kohesivitas kelompok pada anggota Sekaa Taruna-Teruni di Badung, namun hubungan tersebut bukan yang bersifat fungsional. Komitmen organisasi berhubungan langsung dengan kohesivitas kelompok pada anggota Sekaa Taruna-Teruni di Badung dan hubungan tersebut merupakan hubungan yang sifatnya fungsional.

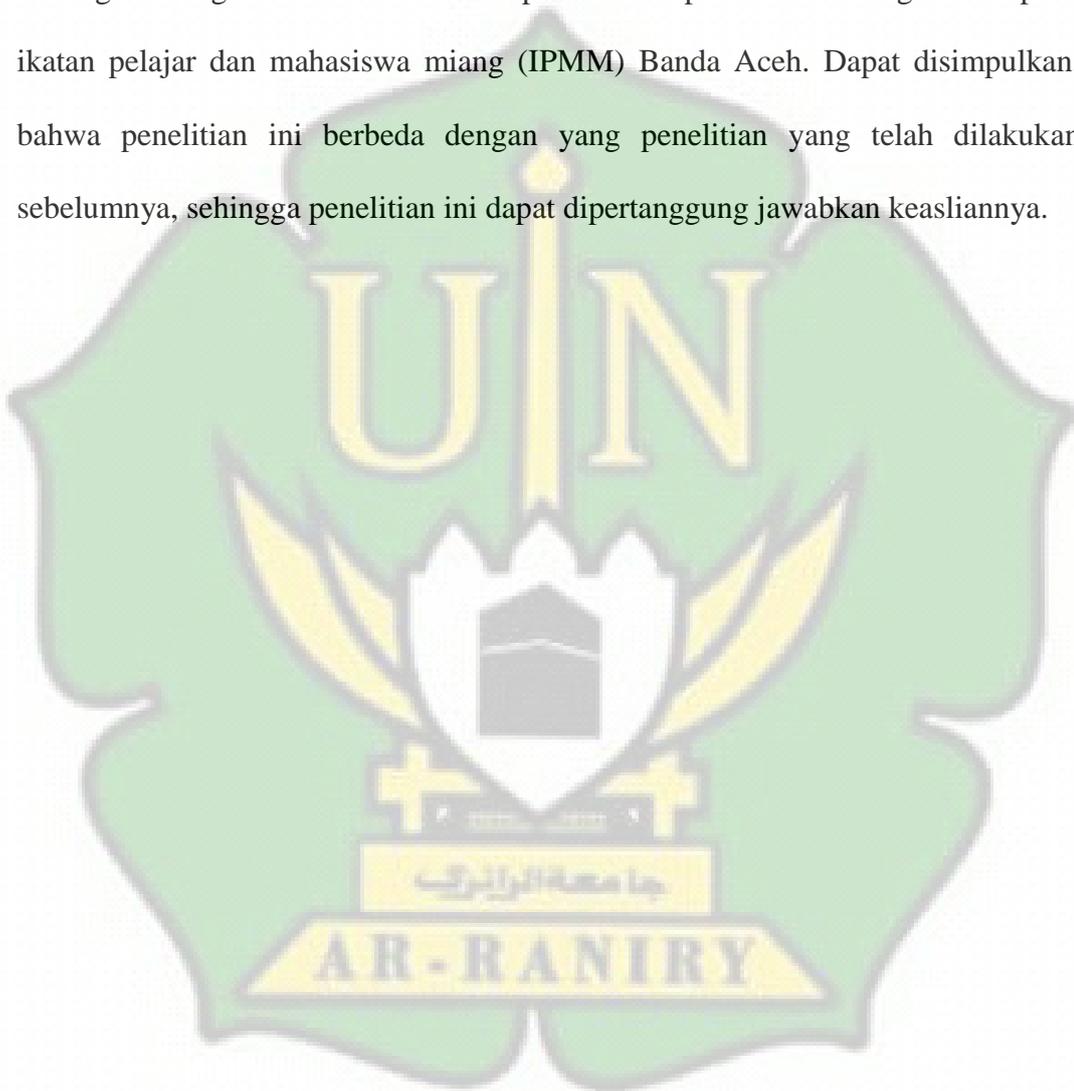
Khairunnisa (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Construal* terhadap Komitmen Organisasi Dosen”. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Serta untuk perbedaan

antara terletak pada teknik pengumpulan data dimana pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang menggunakan metode *convenience sampling*. Subjek pada penelitian ini 138 orang dosen Universitas X. Hasil pada penelitian ini *self construal* yang independen memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap komitmen organisasi dosen. Sedangkan, *self construal* yang interdependen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi dosen.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Arismanda (2020) dengan judul penelitiannya “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Bola SKULL (Supporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh”. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada salah satu variabel dan komunitas yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh yang berjumlah sebanyak 127 orang. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh dimana semakin tinggi tingkat kohesivitas kelompok, maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresif. Begitupun sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku agresif.

Berdasarkan dari beberapa kajian penelitian diatas yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan oleh penelitian diantaranya lokasi dan subjek. Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti

melalui media-media publikasi seperti jurnal, buku, *search engine* diketahui bahwa belum ditemukan adanya penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi pada ikatan pelajar dan mahasiswa miang (IPMM) Banda Aceh. Dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini berbeda dengan yang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komitmen Organisasi

1. Pengertian Komitmen Organisasi

Griffin (2004) menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Komitmen organisasi merupakan dimana seorang individu terikat di dalam organisasi dan mempertahankan keanggotaannya demi tujuan bersama. Menurut Kaswan (2017) Komitmen suatu organisasi berupa keinginan, motivasi, dedikasi, loyalitas, dan keyakinan yang kuat, menunjukkan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi dengan menganut nilai-nilai dan tujuan organisasi serta menjaga reputasi yang baik dalam organisasi.

Komitmen organisasi menurut Steve dan Thomas (dalam Kaswan, 2017) dapat dianggap sebagai tingkat dedikasi anggota terhadap organisasi dan memiliki kemauan bekerja atas nama/untuk kepentingan organisasi dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya. Steers (dalam Kuntjoro, 2002) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah sebagai rasa identifikasi, keterlibatan (kesediaan anggota dalam organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk menjadi anggota organisasi). Komitmen organisasi juga bisa diartikan sebagai rasa pengidentifikasian individu, keinginan dan kesediaannya dalam suatu organisasi.

Komitmen organisasi menurut Lincoln (dalam Sopiah, 2008) mencakup kebanggaan anggota, kesetiaan anggota dan kemauan anggota pada organisasi.

Dengan arti lain merupakan suatu sikap yang merasa bangga akan menjadi bagian dari organisasi dan berada di dalam organisasi atas kemauan sendiri. Robbins dan Judge (2011) mengemukakan bahwa komitmen organisasi adalah dimana tingkat seseorang memihak kepada organisasi tertentu serta tujuan-tujuannya dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya.

Berdasarkan uraian dari enam ahli diatas, peneliti mengacu pada teori komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Robbins & Judge (2011). Teori ini digunakan oleh peneliti karena menjelaskan dimensi yang sangat kompleks dan menjadi dasar pembuatan skala dalam beberapa kajian ilmiah.

2. Dimensi Komitmen Organisasi

Menurut Robbins dan Judge (2011) menyatakan ada tiga dimensi komitmen organisasi, sebagai berikut:

a. *Affective Commitment*

Affective commitment berkaitan dengan hubungan emosional anggota terhadap organisasinya, identifikasi dengan organisasi, dan keterlibatan anggota dengan kegiatan di organisasi. Anggota yang memiliki *affective commitment* yang tinggi akan terus tetap menjadi anggota.

b. *Continuance Commitment*

Continuance commitment berkaitan dengan kesadaran anggota organisasi akan mengalami kerugian jika meninggalkan organisasi. Dengan kata lain, anggota dengan *Continuance commitment* merasa perlu menjadi anggota dan karena itu selalu berpartisipasi dalam organisasi.\

c. *Normative Commitment*

Normative commitment menggambarkan perasaan keterikatan untuk terus berada di dalam organisasi. Anggota yang memiliki *normative commitment* yang tinggi akan merasa kalau dia merupakan bagian dari organisasi tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi

Menurut Trihapsari dan Nashori (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi:

a. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah ukuran mengenai sikap dan perasaan seseorang terhadap hasil kerjanya yang telah dicapai, dimana terdapat rasa lega dan senang terhadap pekerjaan yang ditekuni di dalam organisasi.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja biasa disebut juga dengan tempat dan suasana di dalam organisasi.

c. Budaya Organisasi

Suatu karakteristik yang ada didalam suatu organisasi dan menjadikannya sebagai pembeda dengan organisasi yang lain.

d. Sikap Atasan dengan Bawahan

Sikap atasan dengan bawahan harus diperhatikan dalam berorganisasi.

e. Hubungan antar Rekan Kerja

Hubungan antar rekan kerja merupakan hal yang penting dalam berorganisasi, jika hubungan antar rekan kerja tidak baik maka anggota yang di dalam organisasi maka hanya akan ada sedikit anggota yang mau berkomitmen.

f. **Kohesivitas Kelompok**

Kohesivitas kelompok, dorongan dari dalam diri individu yang ingin mempertahankan keanggotaannya.

B. Kohesivitas Kelompok

1. Pengertian Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas berasal dari kata kohesif yang memiliki arti hubungan yang erat perpaduan yang kokoh, dan melekat satu sama lainnya (KBBI). Kohesivitas menurut Festinger dalam (Baron dan Byrne, 2012) adalah semua kekuatan (faktor-faktor) yang menyebabkan anggota bertahan dalam kelompok dan keinginan untuk menjaga atau meningkatkan status dengan menjadi anggota dari kelompok yang “tepat”. Menurut Faturochman (2006) Kohesivitas kelompok adalah tingkat sejauh mana kelompok ingin tetap memepertahankan keanggotaannya atau merupakan ukuran seberapa menariknya kelompok ini bagi individu, juga dapat diartikan sebagai rasa tanggung jawab dan rasa senang pada kelompok. Dengan kata lain, kelompok yang memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi tentu di dalamnya terdapat anggota yang memiliki tanggung jawab, rasa peduli dan biasanya tampil sebagai kelompok solid dan konsisten.

Kohesivitas kelompok mengacu pada sejauh mana anggota kelompok saling tertarik satu sama lain dan merasa bagian dari kelompok tersebut (Jewell dan Siegel, 1990). Kohesivitas kelompok adalah kekuatan ketertarikan anggota yang tetap pada kelompoknya dari pada terhadap kelompok lain (Gibson, 1985).

McShane dan Glinow (2003) kohesivitas kelompok merupakan perasaan daya tarik individu terhadap kelompok dan motivasi mereka untuk tetap bersama kelompok dimana hal tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan kelompok. Dengan arti lain kohesivitas kelompok juga disebut dengan hubungan interpersonal antar individu yang memiliki keterikatan satu sama lain demi tercapainya keberhasilan kelompok. Taylor (2006) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok adalah tingkat sejauh mana kelompok ingin tetap mempertahankan keanggotaannya atau merupakan ukuran seberapa menariknya kelompok ini bagi individu, juga dapat diartikan sebagai rasa tanggung jawab dan rasa senang pada kelompok.

Menurut Forsyth (2010) kebersamaan dapat melekatkan hubungan interpersonal diantara anggota kelompok dan hubungannya yang lekat tersebut menjadikan anggota kelompok seolah saling terikat dan ikatan-ikatan diantara anggota kelompok tersebut dapat memunculkan kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok merupakan suatu kebersamaan yang melekatkan sebuah hubungan interpersonal pada setiap anggota kelompok sehingga menjadikan kelompok tersebut merasa terikat satu sama lain di dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan tujuh pengertian kohesivitas kelompok diatas, penelitian ini mengacu pada pengertian kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) dimana teori nya sudah banyak digunakan dalam pembuatan skala pada beberapa penelitian ilmiah.

2. Aspek-aspek Kohesivitas Kelompok

Menurut Forsyth (2010) aspek-aspek kohesivitas kelompok ada empat, yaitu:

a. *Sosial cohesion*

Sosial cohesion merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan terhadap kelompok. Atau dapat juga diartikan sebagai desakan atau dorongan dari individu terhadap organisasi yang ditempati untuk tetap berada di dalam organisasi tersebut.

b. *Task cohesion*

Task cohesion merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok.

c. *Perceived cohesion*

Perceived cohesion merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki. Kesatuan yang dimaksudkan adalah kelompok sebagai kumpulan manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi satu sama lain.

d. *Emotional cohesion*

Emotional cohesion merupakan intensitas emosi kelompok dan anggota kelompok ketika berada di dalam kelompok. Atau bisa juga diartikan sebagai rasa kebersamaan antar anggota kelompok.

Menurut Carron, Widmeyer, Brawley (1985) kohesivitas kelompok merupakan konsep multidimensional yang memiliki dua teori utama yaitu

pertama, keterpaduan tim (*group integration*) yang mengacu pada persepsi anggota terhadap kelompok sebagai sebuah totalitas dan kedua, ketertarikan individu terhadap kelompok (*individual attraction to the group*) yang menunjukkan ketertarikan anggota secara personal pada kelompok. Kemudian kedua kategori tersebut di jabarkan kembali kedalam orientasi tugas dan orientasi sosial. Sehingga terdapat empat dimensi kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Carron, dkk yaitu:

a. Integrasi kelompok tugas

Persepsi anggota kelompok dari masing-masing individu tentang kesamaan dan kedekatan dalam kelompok tentang mencapai tuas. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan mengaplikasikan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing anggota kelompok mengenai kedekatan dan kesamaan dalam mencapai tugas.

b. Integrasi kelompok sosial

Persepsi dapat mencerminkan anggota kelompok dengan menunjukkan adanya kedekatan dan ikatan yang terjadi dalam interaksi sosial. Dimensi ini dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing individu terhadap anggota lain mengenai kegiatan sosial yang dilakukan.

c. Ketertarikan individu kepada kelompok tugas

Ketertarikan individu menggambarkan perasaan anggota kelompok tentang keterlibatannya dalam mengerjakan tugas. Dimensi ini dapat diaplikasikan

pada kehidupan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatannya dalam menyelesaikan tugas kelompok.

d. Keterlibatan individu kepada kelompok sosial

Keterlibatan individu menggambarkan perasaan anggota terhadap kelompok sehingga membuat keterikatan pribadi dalam interaksi sosial kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan suatu perasaan individu tentang keterlibatannya dalam interaksi sosial kelompok secara bersama-sama.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas kelompok

Menurut McShane dan Glinow (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok, yaitu:

- a. Adanya Kesamaan, kelompok kerja yang homogen akan lebih kohesif dari pada kelompok kerja yang heterogen.
- b. Ukuran Kelompok, kelompok yang memiliki ukuran yang kecil biasanya akan lebih kohesif dari pada kelompok yang berukuran besar, dikarenakan kelompok yang kecil lebih mudah untuk beberapa orang dalam pencapaian suatu tujuan dan lebih mudah untuk melakukan aktivitas kerja.
- c. Adanya Interaksi, ketika adanya interaksi yang berulang dalam suatu kelompok maka suatu kelompok bisa memiliki kohesivitas yang lebih tinggi.
- d. Ketika ada Masalah, kelompok yang kohesif mau bekerja sama untuk mengatasi masalah. Setiap ada masalah setiap anggota akan mampu menyelesaikan masalahnya secara bersama.

- e. Keberhasilan Kelompok, keberhasilan dalam suatu kelompok dapat dilihat jika terdapat kohesivitas pada kelompok tersebut. Kelompok yang memiliki kohesivitas akan lebih dekat dengan keberhasilan dari pada mendekati kegagalan.
- f. Tantangan, kelompok yang kohesif akan menerima tantangan dari beban kerja yang di berikan. Setiap ada tugas di dalam kelompok semua anggota akan bertanggung jawab menyelesaikannya dan menganggap hal tersebut sebagai tantangan.

Menurut Baron dan Byrne (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok antara lain:

- a. Status di dalam kelompok, anggota yang memiliki kohesivitas sering kali lebih memiliki status yang tinggi didalam kelompoki dari pada anggota dengan status yang rendah.
- b. Usaha yang dibutuhkan untuk masuk ke dalam kelompok, jika makin besar usaha yang dilakukan maka makin tinggi kohesivitas pada suatu kelompok.
- c. Keberadaan ancaman dari luar organisasi (eksternal) atau komitmen anggota pada kelompok.
- d. Ukuran, ukuran kelompok tentunya juga mempengaruhi kohesivitas anggota didalam kelompok, dimana biasanya kelompok kecil lebih bersifat kohesif dibandingkan kelompok yang besar.

C. Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi bukanlah yang tercipta dengan sendirinya. Dalam hal tersebut setiap anggota dalam organisasi menciptakan suasana yang kondusif supaya dapat mencapai komitmen. Adanya hal-hal menarik yang memberi kepuasan bagi para anggota untuk memupuk berkembangnya suatu komitmen organisasi.

Pada dasarnya organisasi terdiri dari individu-individu, namun tak sedikit juga yang bekerja sendiri. Keanggotaan kelompok merupakan suatu hal yang penting bagi lingkungan sosial individu baik diluar maupun di dalam organisasi. Pada kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi, setiap anggota akan memiliki ketertarikan pada anggota kelompoknya dan akan membentuk suatu kelompok yang kuat sehingga hal ini dapat memberikan yang terbaik bagi organisasinya. Menurut Oktaviansyah (2008) pada kelompok kohesivitas tinggi akan memiliki tingkat ketertarikan pada anggota dan memiliki kelompok yang kuat, selanjutnya tingkat kohesivitas akan berpengaruh terhadap komitmen organisasi tergantung seberapa jauh kesamaan kelompok dengan organisasi.

Seniati (2002) berpendapat bahwa ada beberapa alasan mengapa setiap organisasi harus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan derajat komitmen organisasi dalam diri setiap anggota. Pertama, semakin tinggi komitmen anggota semakin besar pula usaha yang dilakukannya dalam melaksanakan tugas. Kedua, semakin tinggi komitmen anggota, maka semakin lama pula ia ingin tetap berada dalam organisasi. Dengan kata lain, jika anggota

organisasi memiliki komitmen yang tinggi, maka ia tidak akan berniat meninggalkan organisasi.

Adapun beberapa hal yang menjadi pendorong terjadinya komitmen organisasi diantaranya: kepuasan kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, sikap atasan terhadap bawahan hubungan rekan kerja dan kohesivitas kelompok. Trihapsari dan Nashori (2011) berpendapat bahwa terdapat hubungan antara kohesivitas dengan komitmen organisasi, mereka melakukan penelitian pada karyawan di perusahaan asuransi di Yogyakarta. Dengan hasil dari penelitiannya yang menunjukkan bahwa tingkat kohesivitas kelompok berpengaruh positif terhadap komitmen yang digambarkan dengan sumbangan kohesivitas kelompok 46,3% terhadap komitmen organisasi (Trihapsari & Nashori, 2011).

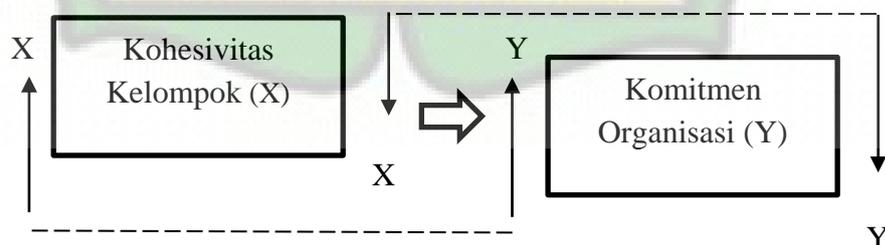
Robbins menyatakan bahwa semakin kohesif suatu kelompok, maka para anggota akan semakin mengarah ketujuan. Selanjutnya tingkat kohesivitas akan berpengaruh terhadap komitmen organisasi yang tergantung pada seberapa jauh kesamaan tujuan kelompok dengan organisasi. Pada kelompok yang memiliki kohesivitas yang tinggi disertai penyesuaian dengan tujuan organisasi maka kelompok tersebut akan berorientasi pada hasil kearah pencapaian tujuan (Robbins, 2002).

Nadillah (2015), mengemukakan bahwa adanya hubungan positif antara kohesivitas dengan komitmen organisasi. Dimana didalam penelitiannya terungkap bahwa ada peran dari kohesivitas dalam meningkatkan suatu komitmen organisasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinan 60%, sehingga

didapatkan kesimpulan bahwa jika semakin tinggi tingkat kohesivitas maka semakin tinggi pula komitmen organisasi.

Efek dari kohesivitas adalah komitmen untuk tujuan pengumpulan dan keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan serta dapat diharapkan. Sesuai penilaian Johnson dan Johnson yang mengemukakan bahwa kohesivitas tinggi digambarkan dengan kemudahan dalam mengemukakan tujuan, kemudahan dalam mencapai tujuan, individu akan tetap lebih lama dalam pertemuan, individu berpartisipasi dalam latihan, tanggung jawab individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Ketika kohesivitas meningkat, maka ketidakhadiran dalam kelompok akan menurun dan anggota berkomitmen terhadap tujuan kelompok (Johnson & Johnson, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi, dimana jika semakin tinggi kohesivitas pada suatu kelompok maka semakin tinggi pula tingkat komitmen organisasi, sebaliknya jika semakin rendah kohesivitas pada suatu kelompok maka semakin rendah pula tingkat komitmen organisasi. Berikut adalah bagan hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam teoritis diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi, dengan kata lain jika semakin tinggi tingkat kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula tingkat komitmen pada organisasi, sebaliknya semakin rendah tingkat kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula tingkat komitmen pada organisasi tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan tingkat komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang (IPMM) Banda Aceh.

Menurut Sukmadinata (2012), penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variable-variabel lain. Hubungan antara satu variable dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai tinggi dalam suatu variabel berhubungan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai tinggi pada satu variabel dengan nilai yang rendah pada variabel lainnya (Hamdi dan Baharuddin, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel pengaruh atau variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat

yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (x): Kohesivitas kelompok
2. Variabel Terikat (y): Komitmen Organisasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional tiap-tiap variabel:

1. Kohesivitas kelompok

Kohesivitas kelompok yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah suatu kebersamaan yang dapat melekatkan hubungan interpersonal antar anggota IPMM dan hubungannya yang lekat tersebut menjadikan setiap anggota IPMM seolah saling terikat satu sama lain dan ikatan antar anggota kelompok tersebut dapat memunculkan kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek kohesivitas menurut Forsyth (2010) yaitu aspek *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion*.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keadaan dimana setiap anggota memihak kepada organisasi IPMM serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen

organisasi pada penelitian ini diukur berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2011) yaitu: *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun populasi yang diambil pada penelitian ini adalah anggota dari organisasi IPMM di Banda Aceh yang berjumlah 300 orang berdasarkan data dari hasil wawancara dengan ketua IPMM, dimana setiap anggotanya tersebar tiga universitas diantaranya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh.

2. Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan sampel adalah bagian dari wilayah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dan didapatkan sampel pada penelitian ini berjumlah 167 anggota organisasi IPMM Banda Aceh. Adapun karakteristik

utama dari sampel dalam penelitian ini adalah anggota IPMM yang aktif dalam organisasi.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak akademik Fakultas Psikologi yang ditujukan kepada ketua organisasi Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang (IPMM) Banda Aceh. Kemudian peneliti mendatangi ketua IPMM. Setelah itu peneliti menyerahkan surat penelitian guna memperoleh data-data dan jumlah keseluruhan anggota organisasi IPMM.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Tryout*)

Pada penelitian ini peneliti memakai metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala pada penelitian ini hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Uji coba alat ukur dilakukan selama 4 hari yaitu dari tanggal 17 samapai dengan 20 Juni dan untuk penelitian dilakukan pada 21 Juni sampai pada tanggal 26 Juni 2022.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarkan melalui chat di grup *whatsapp* dan PC (*personal chat*) kepada anggota IPMM Banda Aceh. Adapun linknya sebagai berikut:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeYFPImiMaUKYF35Zbv8KeYcR-aLZrb_4I3caSdY7IwYOmb8Q/viewform?usp=sf_link

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disebarakan kepada seluruh responden dalam bentuk skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

1. Alat Ukur Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menyiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala komitmen organisasi dan skala kohesivitas kelompok.

Skala ini disusun menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan skala psikologi *favourable* dan *unfavourable* dengan variabel yang akan diteliti yaitu variabel komitmen organisasi dan kohesivitas kelompok. Nantinya jawaban skala tersebut akan di kategorikan dengan 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skala Aitem Favorable dan Unfavorable

Skor Skala <i>Favorable</i>		Skor Skala <i>Unfavorable</i>	
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Setuju(S)	3	Setuju(S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala kohesivitas kelompok

Adapun skala kohesivitas kelompok disusun berdasarkan aspek-aspek. Terdapat empat aspek dari kohesivitas kelompok menurut Forsyth (2010), yaitu *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion*.

Total keseluruhan aitem skala kohesivitas kelompok terdiri dari 38 aitem yang dibagi menjadi 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan salah satu pernyataan pendukung indikator adanya kohesivitas kelompok pada anggota IPMM Banda Aceh, dan untuk aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya kohesivitas kelompok. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.2
Blue Print Kohesivitas kelompok

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. <i>Sosial Cohesion</i>	a. Daya tarik antar kelompok	1, 19	10, 28	4
	b. Dorongan dari individu untuk tetap berada dalam organisasi	2, 20	11, 29	4
2. <i>Task cohesion</i>	a. Kelompok menampilkan kinerja terbaik	3, 21	12, 30	4
	b. Individu menampilkan kinerja sebagai bagian dari kelompok	4, 22	13, 31	4
3. <i>Perceived Cohesion</i>	a. Keterkaitan sesama terhadap anggota	5, 23	14, 32	4

		kelompok			
	b.	Kesadaran akan kesatuan anggota kelompok	6, 24	15, 33	4
	c.	Interaksi sesama anggota	7, 25	16, 34	4
4. <i>Emotional Cohesion</i>	a.	Perasaan nyaman dalam kelompok	8, 26	17, 35	4
	b.	Rasa kebersamaan antar anggota kelompok	9, 27	18, 36	4
Total			18	18	36

b. Skala Komitmen Organisasi

Alat ukur yang digunakan adalah disusun berdasarkan dimensi-simensi yang dikemukakan oleh Robbins & Judge (2011) mengembangkan dimensi komitmen organisasi menjadi 3 yaitu: *affective commitment*, *continuance comitment*, dan *normative commitment*.

Total keseluruhan aitem skala komitmen organisasi terdiri dari 28 aitem yang dibagi menjadi 14 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan salah satu pernyataan pendukung indikator adanya komitmen organisasi pada anggota IPMM Banda Aceh, dan untuk aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung indikator adanya komitmen organisasi. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 3.3
Blue Print Komitmen Organisasi

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Affective Commitment</i>	a. Bangga terhadap organisasi	1, 13	15, 22	4
		b. Ikut andil dalam pengembangan organisasi	2, 14	12, 23	4
		c. Menganggap organisasi adalah yang terbaik	21, 25	3, 11	4
2	<i>Continuance Commitment</i>	a. Merasa rugi/kehilangan apabila keluar dari organisasi	10, 20	4, 16	4
		b. Menganggap organisasi tersebut merupakan suatu kebutuhan	5, 9	17, 26	4
3	<i>Normative Commitment</i>	a. ketidak tertarikan pada tawaran yang mungkin lebih baik dari organisasi	6, 28	8, 19	4
		b. Mempunyai rasa kesetiaan pada organisasi	18, 24	7, 27	4
Total			14	14	28

2. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan dari aitem-aitem yang terdapat di dalam kuesioner, dengan tujuan apakah aitem tersebut mampu menjelaskan tentang variable yang diteliti. Validitas alat ukur

didapati dengan menggunakan (*expert judgement*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015).

Komputasi validitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* diperoleh dari hasil penelitian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Experts*), *SME* diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2016). Rumus *CVR* dapat dilihat sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan: ne= Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n= Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a) Hasil komputasi *content validity ratio* skala kohesivitas kelompok

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kohesivitas kelompok yang peneliti gunakan destimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala melalui orang ahli dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah setiap aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Oleh karena itu untuk mendapatkan validitas tersebut maka skala yang telah disusun dinilai oleh tiga orang ahli (*expert judgement*). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1	32	1
7	1	20	1	33	1
8	1	21	1	34	1
9	1	22	1	35	1
10	1	23	1	36	1
11	1	24	1		
12	1	25	1		
13	1	26	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) skala kohesivitas kelompok yang digunakan peneliti dengan penilaian oleh tiga orang ahli (*expert judgement*) diperoleh data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem merupakan esensial atau dinyatakan valid.

b) Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Komitmen Organisasi

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Komitmen Organisasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) skala komitmen organisasi yang digunakan peneliti dengan penilaian oleh tiga orang ahli (*expert judgement*) diperoleh data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem merupakan esensial atau dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu dan kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan: i= Skor Aitem
X= Skor Skala
n= Banyaknya Subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aitem total batasan r_{ix} 0,3. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya diinterpretasikan memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki nilai r_{ix} kurang dari 0,3 dapat disebut sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kohesivitas kelompok dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

No	Rix								
1	0.545	9	0.455	17	0.561	25	0.151	33	0.699
2	0.695	10	0.520	18	0.635	26	0.413	34	0.253
3	0.091	11	0.495	19	0.441	27	0.616	35	0.376
4	0.231	12	0.782	20	0.466	28	0.654	36	0.673
5	0.641	13	0.510	21	0.199	29	0.662		
6	0.442	14	0.689	22	0.469	30	0.692		
7	0.425	15	0.418	23	0.692	31	0.517		
8	0.231	16	0.376	24	0.590	32	0.732		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 36 aitem pada skala komitmen organisasi, didapatkan 30 aitem yang nilai rix nya lebih dari 0,30 ($> 0,30$) dan aitem tersebut dinyatakan valid serta aitem tersebut digunakan dalam skala penelitian. Dari 36 aitem diperoleh 6 aitem yang nilai rix lebih kecil dari 0,30 ($< 0,30$) yaitu nomor 3, 4, 8, 21, 25 dan 34, sehingga ke 6 tersebut dinyatakan tidak valid dan aitemnya digugurkan.

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Social Cohesion</i>	1, 2, 16, 17	7, 8, 23, 24	8
2	<i>Task Cohesion</i>	18	9, 10, 25, 26	5
3	<i>Perceived Cohesion</i>	3, 4, 5, 19, 20	11, 12, 13, 27, 28	10
4	<i>Emotional Cohesion</i>	6, 21, 22	14, 15, 29, 30	7
Total				30

b. Uji Daya Beda Aitem Komitmen Organisasi

Hasil untuk analisis daya beda aitem skala komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Komitmen Organisasi

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.582	11	0.663	21	0.592
2	- 0.002	12	0.138	22	0.672
3	0.590	13	0.432	23	0.760
4	0.522	14	0.238	24	0.467
5	0.630	15	0.593	25	0.619
6	-0.291	16	0.721	26	0.374
7	0.537	17	0.641	27	0.618
8	0.380	18	0.384	28	0.218
9	0.689	19	0.318		
10	0.012	20	0.382		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 28 aitem pada skala komitmen organisasi, didapatkan 22 aitem yang nilai rix nya lebih dari 0,30 ($> 0,30$) dan aitem tersebut dinyatakan valid serta aitem tersebut digunakan dalam skala penelitian. Dari 28 aitem diperoleh 6 aitem yang nilai rix lebih kecil dari 0,30 ($< 0,30$) yaitu nomor 2, 6, 10, 12, 14 dan 28, sehingga ke 6 tersebut dinyatakan tidak valid dan aitemnya digugurkan.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Komitmen Organisasi

No	Dimensi	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Affective Commitment</i>	1, 9, 16, 20	2, 3, 8, 10, 17, 18	10
2	<i>Continuance Comittment</i>	4, 7, 15	11, 12, 21	6
3	<i>Normative Commitment</i>	13, 19	5, 6, 14, 22	6
Total				22

4. Reliabilitas

Menurut Azwar (2016), hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran diwaktu yang berbeda terhadap kelompok yang sama didapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek dan dimensi keprilakuan yang diukur dalam diri sampel penelitian belum berubah. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *single trial administration*, dimana pengambilan data hanya dilakukan sekali pada sekelompok individu sebagai subjek penelitian. Adapun cara untuk mengukur reliabilitas pada skala kohesivitas kelompok dan komitmen organisasi memakai teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2[1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2)/s_x^2]$$

Keterangan:

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian Skor (Varian Skor Y1 dan Varian Skor Y2)

s_x^2 = Varian Skor X

Hasil analisis reliabilitas uji coba pada tahap pertama skala kohesivitas kelompok diperoleh $\alpha = 0,930$, selanjutnya pada tahap kedua analisis reliabilitas setelah membuang 6 aitem yang tidak valid (nilai yang $< 0,30$) didapatkan hasil reliabilitas yaitu $\alpha = 0,939$. Untuk uji reliabilitas tahap pertama pada skala komitmen organisasi diperoleh $\alpha = 0,885$ dan untuk tahap kedua didapatkan hasil reliabilitas $\alpha = 0,923$. Jadi, untuk uji reliabilitas skala kohesivitas didapati hasil yang sangat reliabel untuk tahap pertama dan tahap kedua. Sedangkan, untuk uji

reliabilitas pada skala komitmen organisasi untuk tahap pertama didapati hasil yang reliabel dan untuk tahap kedua mendapatkan hasil yang sangat reliabel.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Berikut adalah beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini menurut (Mulyadi, 2012) yaitu:

a. Pengeditan data (*Editing*)

Pengeditan data adalah pemeriksaan data atau koreksi data yang dikumpulkan. Data yang masuk (*raw data*) mungkin atau mungkin tidak memenuhi persyaratan, sehingga pemrosesan dilakukan. Pemrosesan data dilakukan untuk melengkapi cacat atau tidak menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

Editing merupakan pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. *Editing* memiliki kuesioner yang diisi oleh responden dengan tujuan untuk menemukan kesalahan dalam kuesioner atau inkonsistensi dalam mengisi kuesioner.

b. *Coding* dan tranformasi data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode tertentu pada tiap data untuk memberikan kategori kepada jenis data yang sama. Kode merupakan simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka dengan maksud untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengalikan. Tentunya pemilihan metode perhitungan data disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *excel*.

d. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk table dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya dapat meringkas semua data yang akan dianalisis. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu *Microsoft Word, Excel* dan program SPSS versi 28.0 *for window*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden maka langsung dimasukkan ke dalam komputer untuk di olah.

2. Analisis data

a. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yaitu dengan cara uji prasyarat (Riyanto, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data atau data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi

normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov* dimana uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi dibawah 0,05 ($<0,05$) berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 ($>0,05$) maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Uji Kolmogorov ini dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows 28.0* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen yaitu kohesivitas kelompok dan variabel independen yaitu komitmen organisasi.

2) Uji linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel disebut mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikan pada linearitas $p > 0.05$ dengan menggunakan rumus *Anova* dengan membandingkan nilai *F* dengan *F* tabel dengan taraf signifikasn 5%. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IMB SPSS Statistic 28*.

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua setelah dilakukannya uji asumsi terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa kohesivitas kelompok berkorelasi terhadap komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh, maka teknik analisis data

yang dipakai yaitu metode korelasi untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh. Hal ini dikarenakan kedua skala yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Perhitungan dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 28*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota organisasi Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang (IPMM) Banda Aceh yang berjumlah 300 orang dan untuk pengambilan data hanya dilakukan pada subjek yang berjumlah 167 orang. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebar melalui media sosial yaitu *WhatsApp* dan Instagram kepada anggota organisasi IPMM. Adapun penelitian ini menggunakan metode *single trial administration*, dimana pengambilan data hanya dilakukan sekali saja yaitu dari tanggal 16 Juni 2022 hingga 26 Juni 2022. Data demografi sampel yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	78	46.7%
2	Perempuan	89	53.3%
	Jumlah	167	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa untuk sampel yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 78 orang (46.7%) dan untuk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 89 orang (53.3%).

Tabel 4.2
Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Universitas

No	Universitas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	UIN Ar-Raniry	125	72.9%
2	Univesitas Syiah Kuala	37	22.2%
3	Poltekes Kemenkes Aceh	5	2.9%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa kategori sampel berdasarkan universitas didapatkan bahwa sampel yang kuliah di UIN Ar-Raniry berjumlah 125 orang (72.9%), untuk sampel yang dari Universitas Syiah Kuala berjumlah 37 orang (22.2%) dan untuk yang berasal dari Poltekes Kemenkes Aceh Berjumlah 5 orang (2.9%).

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Penelitian Subjek Kategori Umur

No	Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	18 Tahun	4	2.4%
2	19 Tahun	19	11.4%
3	20 Tahun	31	18.6%
4	21 Tahun	29	17.4%
5	22 Tahun	42	25.1%
6	23 Tahun	31	18.6%
7	24 Tahun	8	4.8%
8	25 Tahun	3	1.7%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa untuk kategori umur subjek penelitian paling banyak ialah umur 22 tahun yaitu sebanyak 42 orang (25.1%), untuk umur 20 tahun dan 23 tahun sampel berjumlah masing-masing 31 orang (18.6%), selanjutnya umur 21 tahun sebanyak 29 orang (17.4%), sampel yang berumur 19 tahun berjumlah 19 orang (11.4%), sampel umur 24 tahun berjumlah 8 orang (4.8%), sampel umur 18 tahun 4 orang (2.4%) dan yang terakhir sampel yang berumur 25 tahun berjumlah 3 orang (1.7%).

Tabel 4.4
Data Demografi Sampel Penelitian Subjek Kategori Asal Daerah

No	Kabupaten/Kota	Provinsi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Agam		7	4.2%
2	Batu Sangkar		5	3.0%
3	Bukittinggi		13	7.8%
4	Dharmasraya		5	3.0%
5	Lima Puluh Kota		2	1.2%
6	Mentawai		1	0.6%
7	Padang		30	18.0%
8	Padang Pariaman	Sumatera	1	0.6%
9	Pariaman	Barat	13	7.8%
10	Pasaman Barat		48	28.7%
11	Pasaman Timur		4	2.4%
12	Payakumbuh		7	4.2%
13	Pesisir Selatan		5	3.0%
14	Sawah Lunto		4	2.4%
15	Solok		20	11.9%
16	Tanah Datar		2	1.2%
	Jumlah		167	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa untuk kategori asal daerah subjek penelitian paling banyak berasal dari Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 48 orang (28.7%), selanjutnya Kota Padang berjumlah 30 orang (18.0%), untuk Kabupaten Solok ada 20 orang (11,9%), Kota Bukittinggi dan Pariaman masing-masing 13 orang (7.8%), Kabupaten Agam dan Payakumbuh masing-masing 7 orang (4.2%), untuk Kabupaten/Kota Batu Sangkar, Dharmasraya dan Pesisir Selatan masing-masing berjumlah 5 orang (3.0%), untuk Kabupaten Pasaman Timur dan Sawah Lunto masing-masing 4 orang (2.4%), Kabupaten Tanah Datar dan Lima Puluh Kota masing-masing 2 orang (1.2%), Kabupaten/Kota Mentawai dan Padang Pariaman masing-masing 1 orang (0.6%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti ialah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang diposisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan (Noor, 2011).

Kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar (σ) (Azwar, 2015). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi

Berikut ini rumus pengkategorian:

Rendah	: $X < (\bar{\chi} - 1SD)$
Sedang	: $(\bar{\chi} - 1SD) \leq X < (\bar{\chi} + 1SD)$
Tinggi	: $(\bar{\chi} + 1SD) \leq X$
Keterangan	
$\bar{\chi}$: <i>Means</i> empirik pada skala
SD	: Standar Deviasi
X	: Rentang butir pernyataan

Berikut rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

Xmaks : Jumlah aitem skala x 4

Mean : $(X_{maks} - X_{min}) / 2$

SD : $(X_{maks} - X_{min}) / 6$

a. Skala Kohesivitas Kelompok

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) data empirik (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kohesivitas kelompok. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala kohesivitas Kelompok

Varibel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kohesivitas Kelompok	120	30	75	15	120	71	92.46	8.83

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, mean 75 dan standar deviasi 15. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 71, maksimal 120, mean 92.46 dan standar deviasi 8.83. Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kohesivitas kelompok adalah sebagaimana pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Kategorisasi kohesivitas kelompok pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 83$	20	12.0%
Sedang	$83 \leq X < 102$	126	75.4%
Tinggi	$102 \leq X$	21	12.6%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapati hasil kategorisasi kohesivitas kelompok pada responden penelitian ini secara empirik menunjukkan bahwa 20 orang (12.0%) memiliki tingkat kohesivitas yang rendah dan kohesivitas yang tinggi sebanyak 21 orang (12,6%), sisanya memiliki kohesivitas sedang yaitu sebanyak 126 orang (75.4%). Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi kohesivitas kelompok persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Komitmen Organisasi

Analisis skala deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik dan data empirik dari variabel komitmen organisasi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai tabel 4.7

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Komitmen Organisasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Komitmen Organisasi	88	22	55	11	87	46	67.64	6.96

Berdasarkan hasil statistic data penelitian pada tabel 4.7, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 22, maksimal 88, mean 55 dan standar deviasi 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 46, maksimal 87, mean 67.64 dan standar deviasi 6.96. berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapati hasil kategorisasi skala komitmen organisasi adalah sebagaimana pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Kategorisasi Komitmen Organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 60$	17	10.2%
Sedang	$60 \leq X < 75$	127	76.0%
Tinggi	$75 \leq X$	23	13.8%
Jumlah		176	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, didapati hasil kategorisasi komitmen organisasi pada responden penelitian ini secara empirik menunjukkan bahwa 17 orang (10.2%) memiliki komitmen organisasi yang rendah dan komitmen organisasi yang tinggi sebanyak 23 orang (13.8%), sisanya memiliki komitmen organisasi sedang yaitu sebanyak 127 orang (76.0%). Artinya, dapat disimpulkan bahwa kategorisasi komitmen organisasi persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan diuji linieritas dan hipotesis (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi *product moment* dengan kaidah $\rho > 0.05$ maka data

tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\rho < 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kohesivitas Kelompok	0.163	0.071
Komitmen Organisasi	0.183	0.071

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji normalitas sebaran pada variabel kohesivitas kelompok diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* (koefisien K-SZ) sebesar 0.163 dan nilai signifikan (ρ) sebesar 0.071, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data kohesivitas kelompok berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas sebaran. Sedangkan untuk variabel komitmen organisasi diperoleh nilai koefisien K-SZ sebesar 0.183 dengan nilai signifikan (ρ) sebesar 0.071, maka disimpulkan bahwa berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas sebaran serta data di atas dapat digeneralisasikan pada populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi (ρ) lebih besar dari 0.05 (> 0.05). Hasil uji linearitas hubungan dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Kohesivitas Kelompok	743.134	0.000
Komitmen Organisasi		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh *F Linearity* kedua variabel di atas yaitu nilai F sebesar 743.134 dan nilai signifikan (p) sebesar 0.000, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil ini di karenakan dua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi. hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation</i>	<i>P</i>
Kohesivitas Kelompok	0.888	0.000
Komitmen Organisasi		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) = 0.888 dengan signifikansi 0.000 ($p < .05$), yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara kohesivitas dengan komitmen organisasi saling berhubungan. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh. Sebaliknya, jika semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai signifikan $p = 0.000$, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan bahwa hubungan yang dihasilkan yaitu hubungan positif dan signifikan antara

kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi (hipotesis diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula komitmen pada Ikatan Pelajar dan mahasiswa Minang Banda Aceh tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian kategorisasi data empirik diperoleh tingkat kohesivitas kelompok pada anggota IPMM Banda Aceh terbagi menjadi tiga kategori sedang sebanyak 126 orang (75.5%), sedangkan kategori tinggi 21 orang (12.6%) dan untuk kategori rendah sebanyak 20 orang (12.0%), yang artinya kohesivitas kelompok pada anggota IPMM Banda Aceh tergolong kepada kategori sedang. Namun, diantara kategori rendah dan tinggi yang berdominan adalah pada kategori tinggi.

Hasil penelitian di atas terkait dengan adanya kohesivitas kelompok yang memberikan gambaran bahwa keterikatan antar sesama anggota kelompok, saling mendukung satu sama lain serta ketersediaan emosional dari kelompok

(organisasi) yang diterima oleh anggota IPMM Banda Aceh. Hal ini menjadikan setiap anggota merasa dihargai, dicintai dan menjadi bagian dari kelompok organisasi sesuai dengan pernyataan Forsyth.

Berdasarkan hasil kategorisasi data empirik diperoleh tingkat komitmen organisasi pada anggota IPMM Banda Aceh terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 167 orang terdapat 127 orang (76.0%) yang termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 17 orang (10.2%) dan kategori tinggi sebanyak 23 orang (13.8%). Artinya, komitmen organisasi yang ada pada anggota IPMM Banda Aceh tergolong dalam kategori sedang, namun diantara kategoru rendah dan tinggi yang berdominan adalah terdapat pada kategorisasi yang tinggi.

Hasil penelitian terkait dengan adanya tingkat komitmen organisasi pada anggota IPMM Banda Aceh dimana setiap anggota memihak kepada organisasi IPMM beserta tujuan-tujuannya, hal ini menjadikan setiap anggota mempunyai keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya di dalam organisasi IPMM Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan pernyataan Robbins dan Judge yang menyatakan bahwa jika seseorang memihak kepada organisasi serta tujuannya dengan maksud untuk mempertahankan keanggotaannya di dalam organisasi disebut sebagai seseorang yang berkomitmen akan organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Trihapsari dan Nashori (2011) yang mengemukakan bahwa adanya hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi, mereka melakukan penelitian pada karyawan di perusahaan asuransi di Yogyakarta. Dengan hasil dari

penelitiannya yang menunjukkan bahwa tingkat kohesivitas kelompok berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi yang digambarkan dengan sumbangan kohesivitas kelompok sebesar 46.3% terhadap komitmen organisasi.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi merupakan hal yang saling berpengaruh, sehingga kohesivitas kelompok mempunyai kontribusi yang besar dalam mempengaruhi komitmen organisasi, jika semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula komitmen organisasi.

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu untuk melihat secara lebih luas dinamika psikologis yang terjadi. Hal lain yang menjadi penghambat dalam penelitian ini ialah peneliti hanya melihat faktor kohesivitas saja, tidak melihat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi komitmen organisasi. selanjutnya alat ukur dalam penelitian ini memiliki pernyataan yang banyak sehingga membuat subjek merasa jenuh pada saat mengisi kuesioner yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh (hipotesis diterima), koefisien korelasi determinan (r hitung) sebesar 2.006 dan nilai signifikansi $p = 0.003$. hal tersebut menunjukkan semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula komitmen organisasi, sebaliknya semakin rendah tingkat kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula tingkat komitmen organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Organisasi IPMM

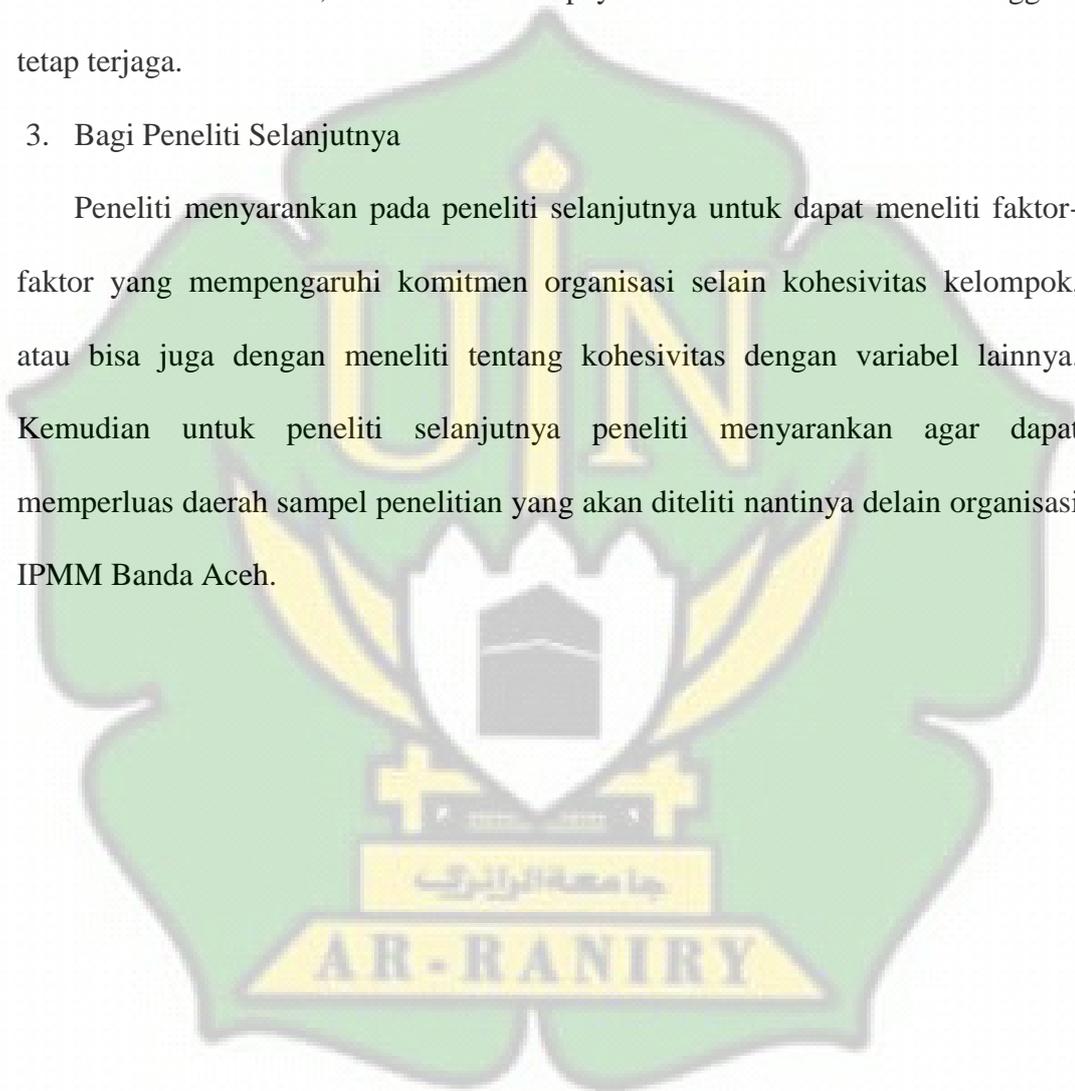
Bagi anggota organisasi IPMM Banda Aceh peneliti menyarankan agar dapat mempertahankan solidaritas, kebersamaan dan persaudaraan sesama anggota, sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasi supaya memudahkan dalam pencapaian tujuan organisasi dan bisa mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi IPMM.

2. Bagi Organisasi

Peneliti menyarankan pada organisasi untuk tetap mempertahankan komitmen organisasi pada organisasi dengan melakukan kegiatan seperti kumpul bersama, makan-makan bersama, main bersama supaya keterikatan antar sesama anggota tetap terjaga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi selain kohesivitas kelompok, atau bisa juga dengan meneliti tentang kohesivitas dengan variabel lainnya. Kemudian untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan agar dapat memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya delain organisasi IPMM Banda Aceh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R & Ardiyansyah, A.Y. (2019). *Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa*. Jurnal Spirit, Vol. 9 (2). Hal. 35-46.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismanda, A. (2020). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Bola SKULL (Supporter Kutaraja untuk Lantak Laju). *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. & Byrne D. (2002). *Social Psychology*. USA: Pearson.
- Baron, R.A. & Byrne D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Carron, A.V., Widmeyer, W.N., Brawley, L.R. (1985). The Development of an Instrument to Assess Cohesion in Sport Teams: The Group Environment Questionnaire. *Journal of Sport Psycholog*. Vol. 7. Hal. 244-266.
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Forsyth, D.R. (2010). *Group Dynamic 5th Ed*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Gibson, L., Ivancevich, M., Donnelly, H., & Wachid, D. (1985). *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi 5. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hamdi, A.S. & Baharuddin, E. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Jewell, L.N. & Siegel, M (1990). *Psikologi Industri Organisasi Modern*. Jakarta: Archan.

- Johnson, D.W. & Johnson, F.P. (2012). *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan*. Edisi 9. Jakarta: Indeks.
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kohesif>. Kemdikbud.
- Khairunnisa. (2017). *Pengaruh Self Construal terhadap Komitmen Organisasi Dosen*. Jurnal Sekretari, Vol. 4.
- Kuntjoro. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali.
- Kusumaputri, E.S. (2018). *Komitmen pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi dalam Perspektif Islam dan Psikologi)*. Yogyakarta: Dee Publish.
- McShane & Glinow. (2003). *Organizational Behaviour*. America: McGraw-Hill.
- Mukhtar, H.A. & Mardalena. (2016). *Efektivitas Pemimpin (Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi)*. Jambi: Dee Publish.
- Mulyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Nadillah, A.A. (2015). Hubungan Kohesivitas dengan Komitmen Organisasi pada Musyrifah Ma'had Sunan Ampel-Ali Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Oktaviansyah, D.A. (2008). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen terhadap Organisasi pada Karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Indegenous. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 10, Hal. 58-67.
- Riyanto, A. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Rizky, D.A. (2020). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik pada Aktivis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Robbins, S.P. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi 5. (Terjemahan Halida, S.E dan Sartika, D). Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S.P. & Judge, T.A. (2011). *Organizational Behaviour*. Edisi 14th. New Jersey: Pearson Education Inc.

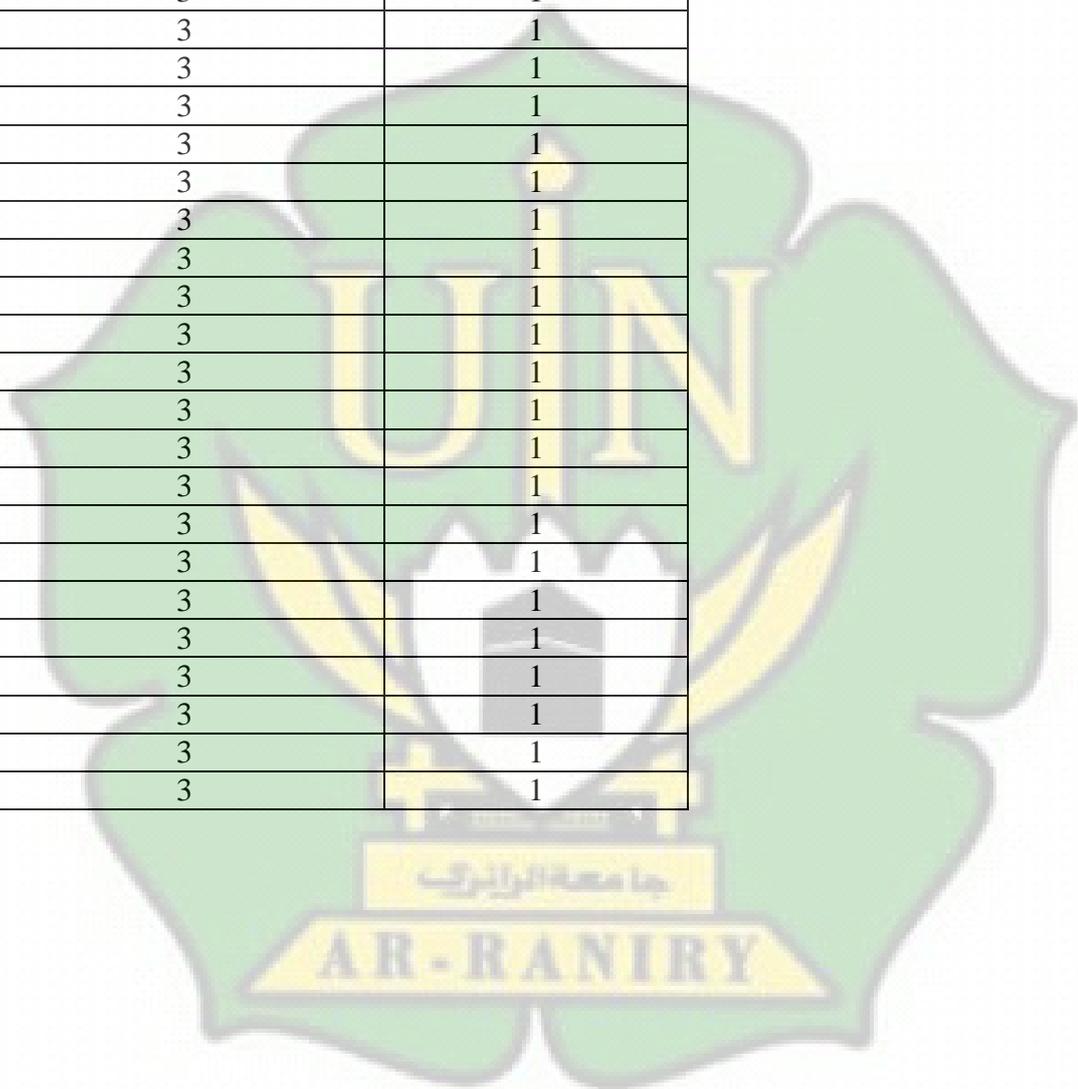
- Sarwono, S.W. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seniati, A.N.L. (2002). Pengaruh Masa Kerja, Trait Kepribadian, Kepuasan Kerja dan Iklim Psikologis terhadap Komitmen Dosen pada Universitas Indonesia, Disertai Psikologis. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Silalahi, U. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Taylor, S.E. (2006). *Social Psychology*. Edisi 12. New Jersey: Pearson Education.
- Tobari. (2015). *Membangun Budaya Organisasi pada Instansi Pemerintahan*. Yogyakarta: Dee Publish
- Trihapsari, V.R. & Nashori, F. (2011). Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi pada Financial Advisor Asuransi. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Proyeksi, Vol. 6, No. 2, Hal. 12-20.
- Vilayanti, L.P.E. & Supriyadi. (2018). Hubungan antara Rasa Komunitas dan Komitmen Organisasi dengan Kohesivitas Kelompok pada Anggota Sekaa Teruna-Teruni di Badung. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol 5.
- Walgito, B. (2007). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset

Tabulasi Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	Jumlah Aitem Esensial	Koefisien CVR
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	3	1
8	3	1
9	3	1
10	3	1
11	3	1
12	3	1
13	3	1
14	3	1
15	3	1
16	3	1
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	3	1
22	3	1
23	3	1
24	3	1
25	3	1
26	3	1
27	3	1
28	3	1
29	3	1
30	3	1
31	3	1
32	3	1
33	3	1
34	3	1
35	3	1
36	3	1

Tabulasi Koefisien CVR Skala Komitmen Organisasi

No	Jumlah Aitem Esensial	Koefisien CVR
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	3	1
8	3	1
9	3	1
10	3	1
11	3	1
12	3	1
13	3	1
14	3	1
15	3	1
16	3	1
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	3	1
22	3	1
23	3	1
24	3	1
25	3	1
26	3	1
27	3	1
28	3	1



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaruh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya mohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya Peneliti,

Mujahidul Islah



PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat pernyataan, bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya merasa adanya kepedulian antar anggota		√		

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya merasa adanya kepedulian antar anggota		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i, setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Semester :

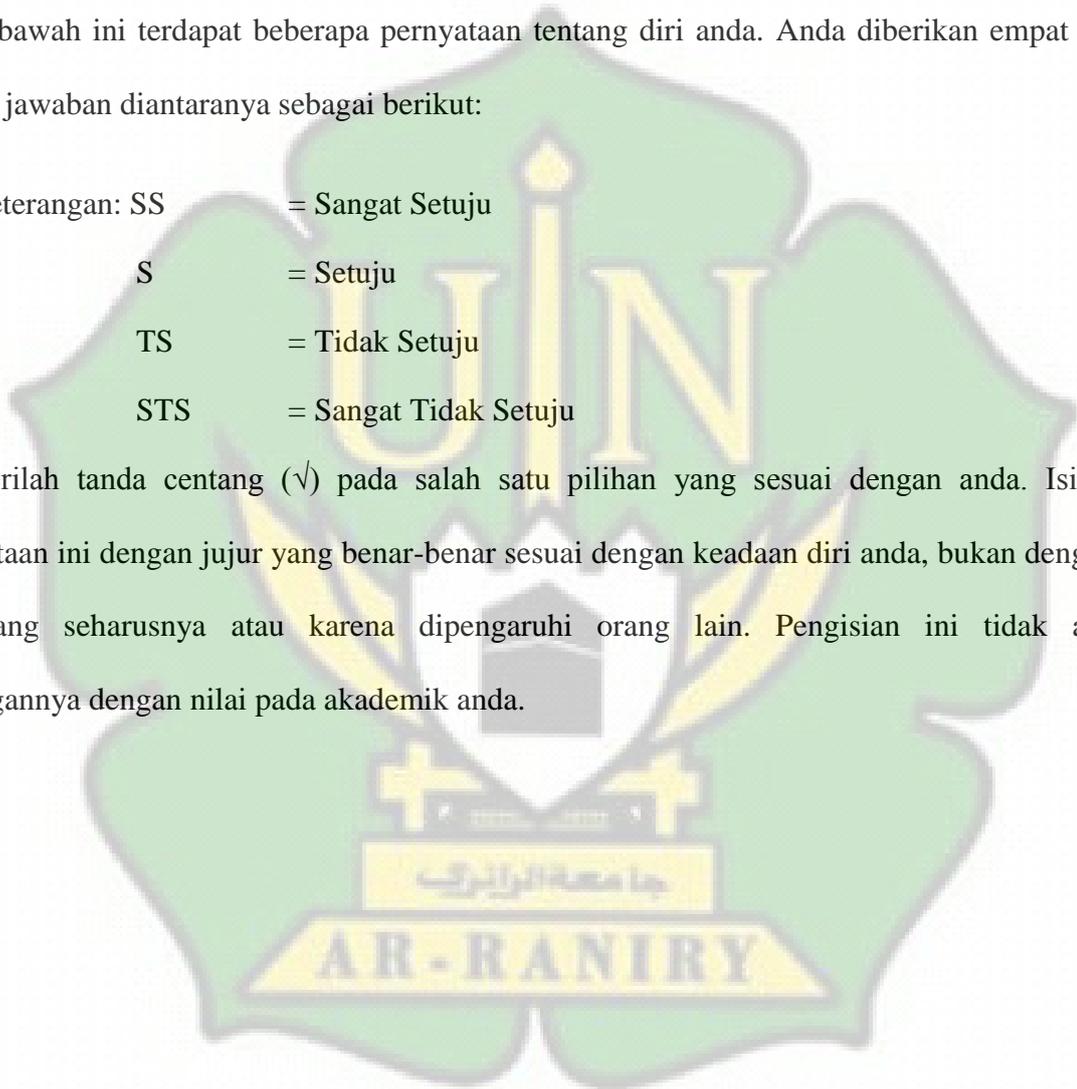
Universitas :

Asal Kota :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda. Anda diberikan empat (4) pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan: SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya dengan nilai pada akademik anda.



SKALA I TRYOUT

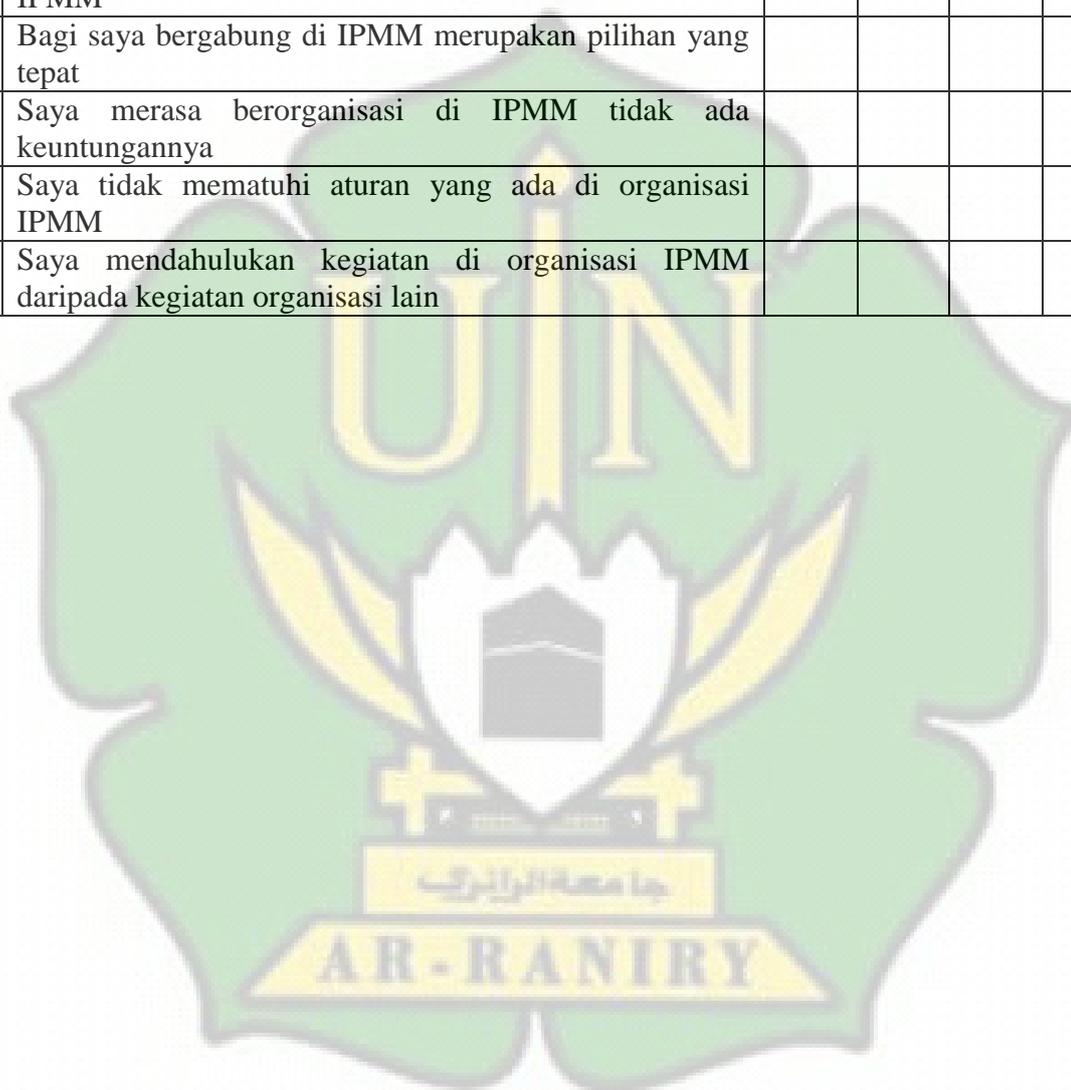
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa adanya kepedulian antar anggota				
2	Saya merasa senang bahwa teman-teman anggota organisasi IPMM saling mensupport satu sama lain				
3	Saya selalu ikut serta di setiap kegiatan organisasi IPMM				
4	Saya mengerjakan tugas dalam organisasi IPMM dengan sungguh-sungguh				
5	Saya ingin organisasi IPMM selalu ada sampai seterusnya				
6	Saya merasa memiliki tanggung jawab akan tugas yang ada di organisasi IPMM				
7	Saya senang bisa berkenalan dengan banyak orang di organisasi IPMM				
8	Saya nyaman berkumpul dengan anggota lainnya				
9	Saya bekerjasama dengan anggota lain agar tercapainya suatu tujuan				
10	Saya enggan bergabung dengan IPMM karena tidak adanya rasa kepedulian sesama anggota				
11	Saya merasa teman-teman dalam anggota organisasi IPMM tidak saling mendukung				
12	Saya tidak peduli dengan kegiatan apapun di dalam organisasi IPMM				
13	Saya selalu mengabaikan tugas yang diberikan oleh organisasi				
14	Saya tidak peduli jika organisasi IPMM bubar walaupun tujuan belum tercapai				
15	Saya tidak peduli dengan tanggung jawab saya organisasi IPMM				
16	Saya hanya tau beberapa orang saja di organisasi IPMM				
17	Saya merasa tidak betah berlama-lamaan saat berkumpul bersama anggota kelompok lainnya				
18	Saya lebih memilih untuk tidak ikut kegiatan IPMM				
19	Saya bergabung dengan IPMM karena merasa komunikasi sesama antar anggota IPMM terjalin dengan baik				
20	Saya merasa diantara sesama anggota organisasi IPMM mempunyai hubungan yang erat				
21	Saya selalu membantu ketika ada anggota organisasi IPMM yang membutuhkan bantuan				
22	Saya mampu menyelesaikan tugas organisasi IPMM yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu				
23	Saya merasa teman-teman dalam organisasi IPMM sudah seperti keluarga saya sendiri				
24	Saya menyediakan waktu luang saya untuk organisasi IPMM				
25	Saya selalu memberikan pendapat pada saat rapat organisasi IPMM				

26	Saya merasa dihargai oleh anggota lainnya				
27	Saya merasa adanya sikap saling tolong-menolong terhadap sesama anggota				
28	Saya merasa bosan berinteraksi dengan sesama anggota IPMM karena komunikasi mereka yang buruk				
29	Saya merasa teman-teman anggota IPMM membosankan				
30	Saya merasa tidak perlu ikut membantu ketika ada anggota organisasi IPMM yang membutuhkan bantuan				
31	Saya selalu menunda waktu ketika mengerjakan tugas yang diberikan				
32	Saya tidak merasa sebagai bagian dari organisasi				
33	Saya tidak mau menyediakan waktu khusus untuk organisasi IPMM				
34	Saya lebih memilih diam pada saat rapat organisasi IPMM				
35	Saya merasa tidak dihargai oleh anggota lainnya				
36	Saya lebih baik sendiri saja daripada bergabung dengan anggota IPMM lainnya.				

SKALA II TRYOUT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangga menjadi anggota organisasi IPMM				
2	Saya selalu memberi masukan pada saat rapat di organisasi IPMM				
3	Saya kecewa bergabung dengan IPMM				
4	Saya enjoy saya meski tidak bergabung dengan IPMM				
5	Saya ingin tetap menjadi anggota organisasi IPMM				
6	Selain menjadi anggota organisasi IPMM saya tidak tertarik mengikuti organisasi lain				
7	Saya tidak peduli dengan kegiatan yang diadakan organisasi IPMM				
8	Saya lebih tertarik bergabung di organisasi lain				
9	Menjadi anggota organisasi IPMM membawa keuntungan bagi saya				
10	Saya merasa rugi jika berhenti dari organisasi IPMM				
11	Saya menyesal menjadi bagian dari IPMM				
12	Saya lebih memilih diam pada saat rapat organisasi IPMM				
13	Saya selalu menjaga nama baik organisasi IPMM				
14	Saya selalu melakukan apapun saat diminta untuk urusan organisasi IPMM				
15	Saya merasa diri rendah menjadi anggota IPMM				
16	Saya merasa untung tidak bergabung dengan IPMM				
17	Saya menganggap organisasi IPMM tidak begitu penting bagi saya				
18	Saya berusaha keras dalam mensukseskan kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPMM				
19	Saya lebih mendahulukan kegiatan di organisasi lain				

	daripada kegiatan di IPMM				
20	Saya merasa dihargai orang lain saat menjadi anggota organisasi IPMM				
21	Saya menganggap IPMM merupakan organisasi yang baik bagi perkumpulan orang minang				
22	Saya tidak peduli dengan nama baik organisasi IPMM				
23	Saya tidak mau memberikan bantuan tenaga untuk organisasi IPMM				
24	Saya mematuhi semua aturan sebagai anggota organisasi IPMM				
25	Bagi saya bergabung di IPMM merupakan pilihan yang tepat				
26	Saya merasa berorganisasi di IPMM tidak ada keuntungannya				
27	Saya tidak mematuhi aturan yang ada di organisasi IPMM				
28	Saya mendahulukan kegiatan di organisasi IPMM daripada kegiatan organisasi lain				



TABULASI TRY OUT KOHESIVITAS KELOMPOK

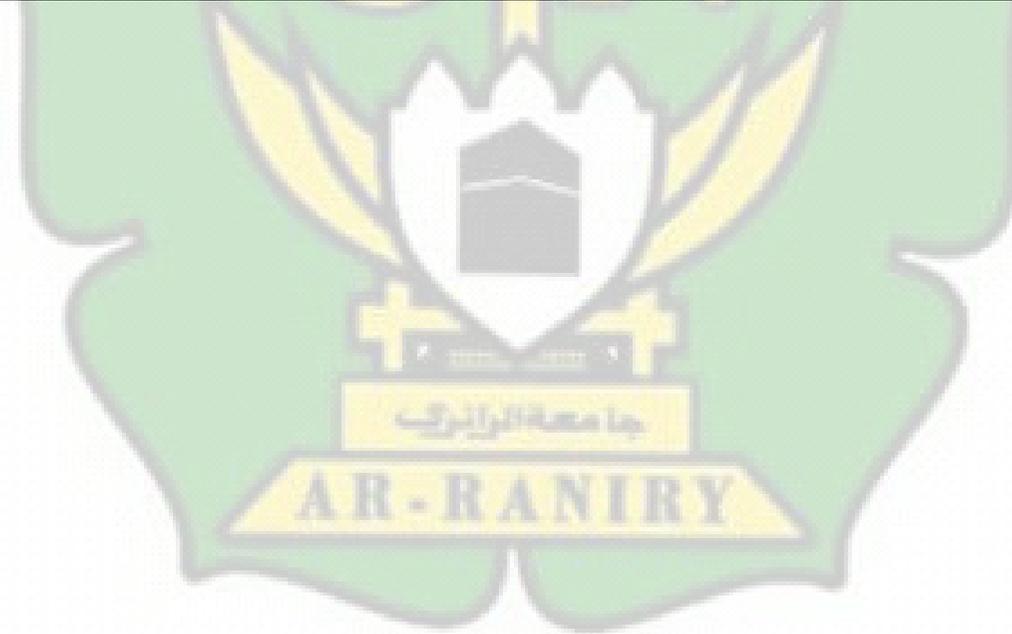
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
Cm	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4		
Fm	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
M	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4		
M	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
Dayat	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Dh	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
Yrm	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
SM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Nat	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
Husna	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	
Hs	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
Julianto	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	1	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	4	2	1	
Annisa	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
Wahyudi	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	1	4	3	3	
Andri	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
Rangga	2	3	4	1	2	1	2	4	2	4	2	1	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	3	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2
Ys	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
HM	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	
NA	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
H	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4
A	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4
Zm	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Sonia	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Adinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Putri	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
Im	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
J	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Abd	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
It	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Julia	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Hq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

RM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
MR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
CR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
Md	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
Nui	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Juanda	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
Cr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Nj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
IR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Aa	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
H	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
F	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4

TABULASI TRYOUT KOMITMEN ORGANISASI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
Cm	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
Fm	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
M	4	3	4	4	4	1	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
M	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2
R	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Dayat	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Dh	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
Nisa	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
Yrm	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
S	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
I	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
SM	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Nat	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3

Cr	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
Nj	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
IR	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
Aa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	
TS	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
RM	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
IM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
KW	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	
F	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	



RELIABILITY

```

/VARIABLES=V1 V2 V3 V4 V5 V6 V7 V8 V9 V10 V11 V12 V13 V14 V15 V16 V17 V18 V19 V20 V21 V22 V23 V24 V2
5 V26 V27 V28
/SCALE ('VARIABLE V') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: VARIABEL V

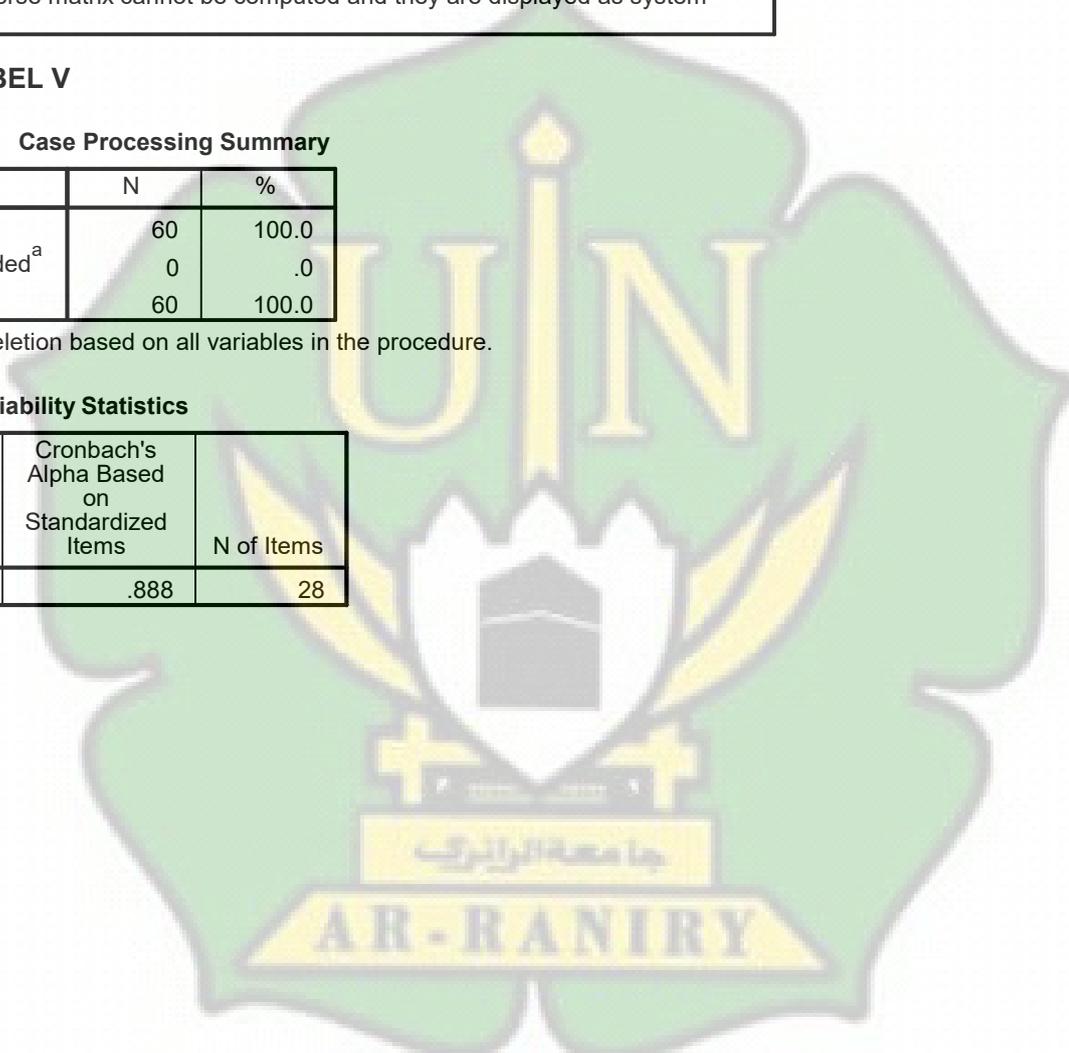
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.888	28



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	3.32	.624	60
V2	2.92	.645	60
V3	2.92	.743	60
V4	2.60	.669	60
V5	3.17	.526	60
V6	2.55	.649	60
V7	2.88	.613	60
V8	2.82	.624	60
V9	3.12	.585	60
V10	2.83	.847	60
V11	3.05	.675	60
V12	2.70	.561	60
V13	3.45	.565	60
V14	2.95	.594	60
V15	3.12	.640	60
V16	2.90	.681	60
V17	3.08	.671	60
V18	3.08	.497	60
V19	2.67	.681	60
V20	3.03	.486	60
V21	3.35	.633	60
V22	3.03	.712	60
V23	2.93	.686	60
V24	3.08	.530	60
V25	3.13	.650	60
V26	3.07	.660	60
V27	2.98	.596	60
V28	2.83	.615	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.985	2.550	3.450	.900	1.353	.045	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	80.25	70.631	.582	.	.878
V2	80.65	76.740	-.002	.	.891
V3	80.65	69.282	.590	.	.877
V4	80.97	70.812	.522	.	.879
V5	80.40	71.261	.630	.	.878
V6	81.02	80.084	-.291	.	.897
V7	80.68	71.203	.537	.	.879
V8	80.75	72.699	.380	.	.883
V9	80.45	70.048	.689	.	.876
V10	80.73	76.233	.012	.	.894
V11	80.52	69.237	.663	.	.876
V12	80.87	75.473	.138	.	.887
V13	80.12	72.647	.432	.	.882
V14	80.62	74.342	.238	.	.886
V15	80.45	70.353	.593	.	.878
V16	80.67	68.531	.721	.	.874
V17	80.48	69.508	.641	.	.876
V18	80.48	73.610	.384	.	.883
V19	80.90	72.973	.318	.	.884
V20	80.53	73.711	.382	.	.883
V21	80.22	70.444	.592	.	.878
V22	80.53	68.694	.672	.	.875
V23	80.63	68.067	.760	.	.873
V24	80.48	72.627	.467	.	.881
V25	80.43	69.979	.619	.	.877
V26	80.50	72.492	.374	.	.883
V27	80.58	70.586	.618	.	.878
V28	80.73	74.436	.218	.	.886

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.57	77.131	8.782	28

RELIABILITY

```

/VARIABLES=V1 V3 V4 V5 V7 V8 V9 V11 V13 V15 V16 V17 V18 V19 V20 V21 V22 V23 V24 V25 V26 V27
/SCALE('VARIABEL V') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: **VARIABEL V**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.922	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	3.32	.624	60
V3	2.92	.743	60
V4	2.60	.669	60
V5	3.17	.526	60
V7	2.88	.613	60
V8	2.82	.624	60
V9	3.12	.585	60
V11	3.05	.675	60
V13	3.45	.565	60
V15	3.12	.640	60
V16	2.90	.681	60
V17	3.08	.671	60
V18	3.08	.497	60
V19	2.67	.681	60
V20	3.03	.486	60
V21	3.35	.633	60
V22	3.03	.712	60
V23	2.93	.686	60
V24	3.08	.530	60
V25	3.13	.650	60
V26	3.07	.660	60
V27	2.98	.596	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.036	2.600	3.450	.850	1.327	.040	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	63.47	67.134	.541	.	.920
V3	63.87	65.507	.581	.	.920
V4	64.18	66.423	.567	.	.920
V5	63.62	67.664	.591	.	.919
V7	63.90	66.769	.590	.	.919
V8	63.97	68.101	.443	.	.922
V9	63.67	66.328	.670	.	.918
V11	63.73	64.877	.711	.	.917
V13	63.33	68.667	.434	.	.922
V15	63.67	66.328	.606	.	.919
V16	63.88	64.444	.744	.	.916
V17	63.70	65.366	.667	.	.918
V18	63.70	69.841	.357	.	.923
V19	64.12	68.206	.390	.	.923
V20	63.75	70.021	.344	.	.923
V21	63.43	66.690	.577	.	.919
V22	63.75	64.597	.694	.	.917
V23	63.85	64.265	.757	.	.916
V24	63.70	68.756	.457	.	.922
V25	63.65	65.757	.652	.	.918
V26	63.72	68.037	.420	.	.923
V27	63.80	65.993	.692	.	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.78	73.054	8.547	22

RELIABILITY

```

/VARIABLES=v1 v2 v3 v4 v5 v6 v7 v8 v9 v10 v11 v12 v13 v14 v15 v16 v17 v18 v19 v20 v21 v22
/SCALE('VARIABLE V') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: VARIABLE V

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.922	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
v1	3.32	.624	60
v2	2.92	.743	60
v3	2.60	.669	60
v4	3.17	.526	60
v5	2.88	.613	60
v6	2.82	.624	60
v7	3.12	.585	60
v8	3.05	.675	60
v9	3.45	.565	60
v10	3.12	.640	60
v11	2.90	.681	60
v12	3.08	.671	60
v13	3.08	.497	60
v14	2.67	.681	60
v15	3.03	.486	60
v16	3.35	.633	60
v17	3.03	.712	60
v18	2.93	.686	60
v19	3.08	.530	60
v20	3.13	.650	60
v21	3.07	.660	60
v22	2.98	.596	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.036	2.600	3.450	.850	1.327	.040	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	63.47	67.134	.541	.	.920
v2	63.87	65.507	.581	.	.920
v3	64.18	66.423	.567	.	.920
v4	63.62	67.664	.591	.	.919
v5	63.90	66.769	.590	.	.919
v6	63.97	68.101	.443	.	.922
v7	63.67	66.328	.670	.	.918
v8	63.73	64.877	.711	.	.917
v9	63.33	68.667	.434	.	.922
v10	63.67	66.328	.606	.	.919
v11	63.88	64.444	.744	.	.916
v12	63.70	65.366	.667	.	.918
v13	63.70	69.841	.357	.	.923
v14	64.12	68.206	.390	.	.923
v15	63.75	70.021	.344	.	.923
v16	63.43	66.690	.577	.	.919
v17	63.75	64.597	.694	.	.917
v18	63.85	64.265	.757	.	.916
v19	63.70	68.756	.457	.	.922
v20	63.65	65.757	.652	.	.918
v21	63.72	68.037	.420	.	.923
v22	63.80	65.993	.692	.	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.78	73.054	8.547	22

RELIABILITY

```

/VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 A12 A13 A14 A15 A16 A17 A18 A19 A20 A21 A22 A23 A24 A2
5 A26 A27 A28 A29 A30 A31 A32
A33 A34 A35 A36
/SCALE ('VARIABLE V') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: **VARIABLE V**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.930	36



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.3000	.53043	60
A2	3.3000	.56148	60
A3	2.9333	.57833	60
A4	3.1000	.51090	60
A5	3.2333	.49972	60
A6	3.1167	.52373	60
A7	3.2333	.49972	60
A8	3.1333	.56648	60
A9	3.1000	.51090	60
A10	2.9000	.70591	60
A11	2.9333	.63424	60
A12	2.9500	.62232	60
A13	2.8833	.58488	60
A14	3.0333	.58125	60
A15	2.9500	.56524	60
A16	2.6500	.60576	60
A17	2.9167	.59065	60
A18	3.0667	.60693	60
A19	3.1333	.62346	60
A20	3.2500	.60014	60
A21	3.0833	.46182	60
A22	2.9333	.48246	60
A23	3.2500	.65419	60
A24	2.9667	.44973	60
A25	2.8000	.51420	60
A26	3.0000	.55234	60
A27	3.1500	.63313	60
A28	2.8000	.70830	60
A29	2.9667	.55132	60
A30	2.9500	.59447	60
A31	2.9000	.47657	60
A32	2.9500	.46669	60
A33	2.9167	.53016	60
A34	2.8000	.63246	60
A35	3.0000	.48712	60
A36	3.0667	.63424	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.018	2.650	3.300	.650	1.245	.024	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	105.3500	114.943	.545	.	.928
A2	105.3500	112.808	.695	.	.926
A3	105.7167	119.935	.091	.	.932
A4	105.5500	118.591	.231	.	.931
A5	105.4167	114.315	.641	.	.927
A6	105.5333	116.151	.442	.	.929
A7	105.4167	116.586	.425	.	.929
A8	105.5167	118.254	.231	.	.931
A9	105.5500	116.150	.455	.	.929
A10	105.7500	113.106	.520	.	.928
A11	105.7167	114.308	.495	.	.928
A12	105.7000	110.790	.782	.	.925
A13	105.7667	114.690	.510	.	.928
A14	105.6167	112.579	.689	.	.926
A15	105.7000	116.010	.418	.	.929
A16	106.0000	116.136	.376	.	.929
A17	105.7333	113.995	.561	.	.927
A18	105.5833	112.857	.635	.	.927
A19	105.5167	115.135	.441	.	.929
A20	105.4000	115.058	.466	.	.928
A21	105.5667	119.199	.199	.	.931
A22	105.7167	116.308	.469	.	.928
A23	105.4000	111.431	.692	.	.926
A24	105.6833	115.508	.590	.	.927
A25	105.8500	119.452	.151	.	.931
A26	105.6500	116.197	.413	.	.929
A27	105.5000	112.729	.616	.	.927
A28	105.8500	111.147	.654	.	.926
A29	105.6833	113.339	.662	.	.926
A30	105.7000	112.349	.692	.	.926
A31	105.7500	115.886	.517	.	.928
A32	105.7000	113.908	.732	.	.926
A33	105.7333	113.250	.699	.	.926
A34	105.8500	117.553	.253	.	.931
A35	105.6500	117.214	.376	.	.929
A36	105.5833	111.976	.673	.	.926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
108.650	121.418	11.01897	36

RELIABILITY

```

/VARIABLES=A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 A12 A13 A14 A15 A16 A17 A18 A19 A20 A21 A22 A23 A24 A2
5 A26 A27 A28 A29 A30
/SCALE('VARIABEL A') ALL
/MODEL=ALPHA
    
```

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: VARIABEL A

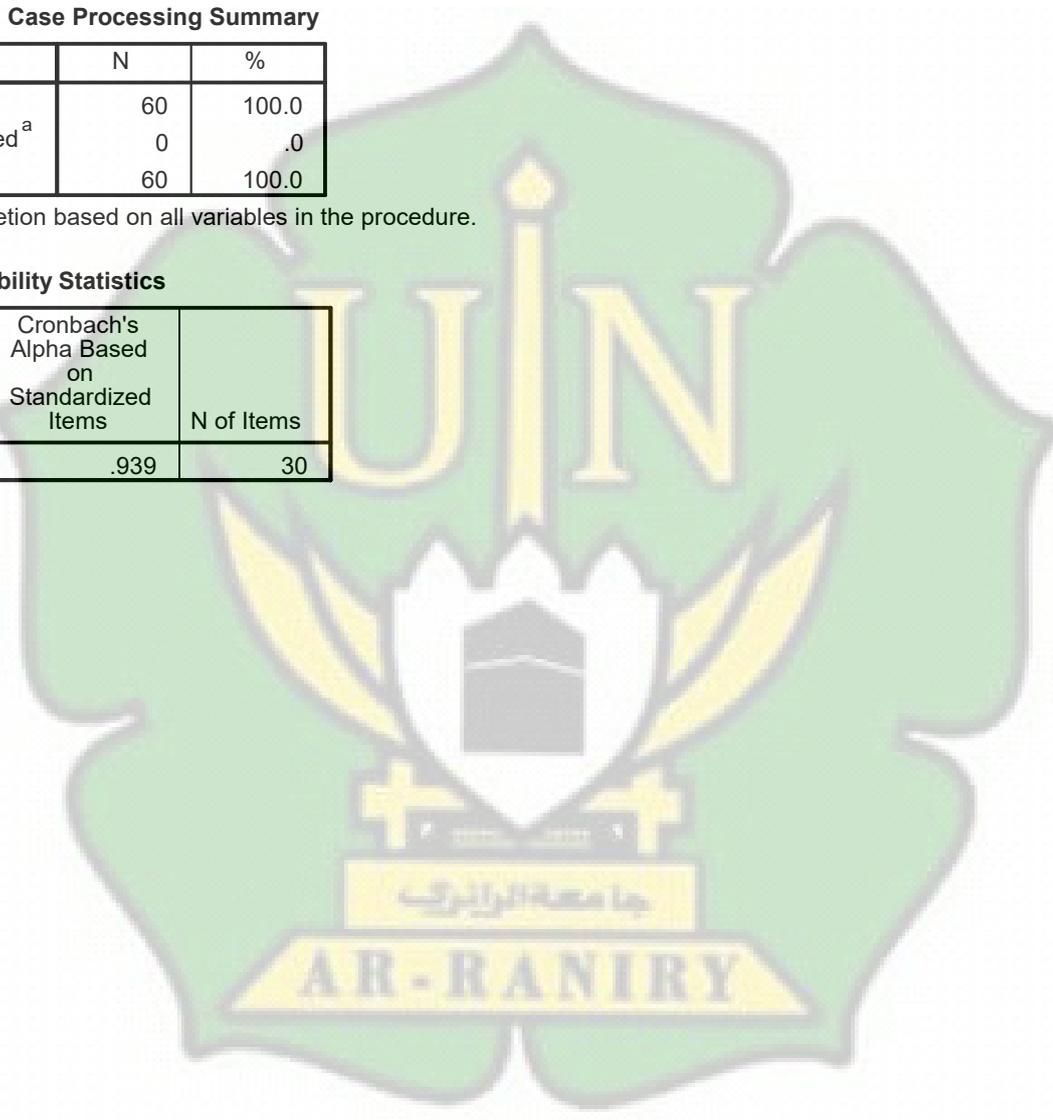
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.939	30



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.30	.530	60
A2	3.30	.561	60
A3	3.23	.500	60
A4	3.12	.524	60
A5	3.23	.500	60
A6	3.10	.511	60
A7	2.90	.706	60
A8	2.93	.634	60
A9	2.95	.622	60
A10	2.88	.585	60
A11	3.03	.581	60
A12	2.95	.565	60
A13	2.65	.606	60
A14	2.92	.591	60
A15	3.07	.607	60
A16	3.13	.623	60
A17	3.25	.600	60
A18	2.93	.482	60
A19	3.25	.654	60
A20	2.97	.450	60
A21	3.00	.552	60
A22	3.15	.633	60
A23	2.80	.708	60
A24	2.97	.551	60
A25	2.95	.594	60
A26	2.90	.477	60
A27	2.95	.467	60
A28	2.92	.530	60
A29	3.00	.487	60
A30	3.07	.634	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.027	2.650	3.300	.650	1.245	.024	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	87.50	100.356	.545	.	.937
A2	87.50	98.322	.700	.	.935
A3	87.57	100.046	.614	.	.936
A4	87.68	101.678	.424	.	.938
A5	87.57	101.775	.437	.	.938
A6	87.70	101.807	.423	.	.938
A7	87.90	98.600	.523	.	.938
A8	87.87	99.134	.546	.	.937
A9	87.85	96.164	.810	.	.934
A10	87.92	99.806	.538	.	.937
A11	87.77	98.182	.687	.	.935
A12	87.85	101.519	.403	.	.939
A13	88.15	101.858	.344	.	.939
A14	87.88	99.427	.565	.	.937
A15	87.73	98.097	.663	.	.936
A16	87.67	100.836	.416	.	.939
A17	87.55	101.201	.404	.	.939
A18	87.87	101.575	.476	.	.938
A19	87.55	96.997	.699	.	.935
A20	87.83	101.023	.576	.	.937
A21	87.80	101.519	.414	.	.938
A22	87.65	97.926	.647	.	.936
A23	88.00	97.051	.636	.	.936
A24	87.83	98.819	.667	.	.936
A25	87.85	97.825	.702	.	.935
A26	87.90	100.871	.557	.	.937
A27	87.85	99.350	.738	.	.935
A28	87.88	98.884	.689	.	.936
A29	87.80	102.129	.413	.	.938
A30	87.73	97.216	.705	.	.935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.80	106.434	10.317	30

SKALA I PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa adanya kepedulian antar anggota				
2	Saya merasa senang bahwa teman-teman anggota organisasi IPMM saling mensupport satu sama lain				
3	Saya ingin organisasi IPMM selalu ada sampai seterusnya				
4	Saya merasa memiliki tanggung jawab akan tugas yang ada di organisasi IPMM				
5	Saya senang bisa berkenalan dengan banyak orang di organisasi IPMM				
6	Saya bekerjasama dengan anggota lain agar tercapainya suatu tujuan				
7	Saya enggan bergabung dengan IPMM karena tidak adanya rasa kepedulian sesama anggota				
8	Saya merasa teman-teman dalam anggota organisasi IPMM tidak saling mendukung				
9	Saya tidak peduli dengan kegiatan apapun di dalam organisasi IPMM				
10	Saya selalu mengabaikan tugas yang diberikan oleh organisasi				
11	Saya tidak peduli jika organisasi IPMM bubar walaupun tujuan belum tercapai				
12	Saya tidak peduli dengan tanggung jawab saya organisasi IPMM				
13	Saya hanya tau beberapa orang saja di organisasi IPMM				
14	Saya merasa tidak betah berlama-lamaan saat berkumpul bersama anggota kelompok lainnya				
15	Saya lebih memilih untuk tidak ikut kegiatan IPMM				
16	Saya bergabung dengan IPMM karena merasa komunikasi sesama antar anggota IPMM terjalin dengan baik				
17	Saya merasa diantara sesama anggota organisasi IPMM mempunyai hubungan yang erat				
18	Saya mampu menyelesaikan tugas organisasi IPMM yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu				
19	Saya merasa teman-teman dalam organisasi IPMM sudah seperti keluarga saya sendiri				
20	Saya menyediakan waktu luang saya untuk organisasi IPMM				
21	Saya merasa dihargai oleh anggota lainnya				
22	Saya merasa adanya sikap saling tolong-menolong terhadap sesama anggota				
23	Saya merasa bosan berinteraksi dengan sesama anggota IPMM karena komunikasi mereka yang buruk				
24	Saya merasa teman-teman anggota IPMM membosankan				
25	Saya merasa tidak perlu ikut membantu ketika ada anggota organisasi IPMM yang membutuhkan bantuan				

26	Saya selalu menunda waktu ketika mengerjakan tugas yang diberikan				
27	Saya tidak merasa sebagai bagian dari organisasi				
28	Saya tidak mau menyediakan waktu khusus untuk organisasi IPMM				
29	Saya merasa tidak dihargai oleh anggota lainnya				
30	Saya lebih baik sendiri saja daripada bergabung dengan anggota IPMM lainnya.				

SKALA II PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangga menjadi anggota organisasi IPMM				
2	Saya kecewa bergabung dengan IPMM				
3	Saya enjoy saya meski tidak bergabung dengan IPMM				
4	Saya ingin tetap menjadi anggota organisasi IPMM				
5	Saya tidak peduli dengan kegiatan yang diadakan organisasi IPMM				
6	Saya lebih tertarik bergabung di organisasi lain				
7	Menjadi anggota organisasi IPMM membawa keuntungan bagi saya				
8	Saya menyesal menjadi bagian dari IPMM				
9	Saya selalu menjaga nama baik organisasi IPMM				
10	Saya merasa diri rendah menjadi anggota IPMM				
11	Saya merasa untung tidak bergabung dengan IPMM				
12	Saya menganggap organisasi IPMM tidak begitu penting bagi saya				
13	Saya berusaha keras dalam mensukseskan kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPMM				
14	Saya lebih mendahulukan kegiatan di organisasi lain daripada kegiatan di IPMM				
15	Saya merasa dihargai orang lain saat menjadi anggota organisasi IPMM				
16	Saya menganggap IPMM merupakan organisasi yang baik bagi perkumpulan orang minang				
17	Saya tidak peduli dengan nama baik organisasi IPMM				
18	Saya tidak mau memberikan bantuan tenaga untuk organisasi IPMM				
19	Saya mematuhi semua aturan sebagai anggota organisasi IPMM				
20	Bagi saya bergabung di IPMM merupakan pilihan yang tepat				
21	Saya merasa berorganisasi di IPMM tidak ada keuntungannya				
22	Saya tidak mematuhi aturan yang ada di organisasi IPMM				

TABULASI PENELITIAN KOHESIVITAS KELOMPOK

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Cm	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	
Fm	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
M	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
R	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
Dayat	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Dh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Nisa	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
Yrm	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
I	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
SM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
Nat	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
Husna	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
Hs	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
Julianto	3	2	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	
Annisa	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
Wahyudi	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	
Andri	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
Rangga	2	3	2	1	2	2	4	2	1	2	4	3	1	2	4	2	4	1	2	3	2	1	4	4	3	3	3	4	3	2	
Ys	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
HM	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	
NA	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
H	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	
A	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
Zm	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Sonia	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
Adinda	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
Putri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	
PY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
R	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
Im	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
J	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
Abd	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
It	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Julia	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
Hq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	

RM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
MR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
CR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Md	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
W	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Nui	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Juanda	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
Cr	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Nj	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
IR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Aa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
TS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
RM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
IM	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
KW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
H	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
F	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
Nad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
A	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Tpz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Dede	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
Nn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
FM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Iyn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
IY	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
RY	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Jn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Thessa	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
SK	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
Ai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Az	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
As	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Dh	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Hd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Mhiu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Nabila	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	
Budi	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
E	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	

TABULASI PENELITIAN KOMITMEN ORGANISASI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Cm	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
Fm	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
M	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
M	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
R	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
Dayat	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Dh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Nisa	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
Yrm	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
S	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
SM	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Nat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
Husna	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Hs	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
Julianto	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	4	4	2	2	1	1	2	1	4	3
Annisa	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	3
Wahyudi	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1
Andri	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4
Rangga	2	3	2	4	1	3	2	3	3	4	1	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2
Ys	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3
HM	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3
NA	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
H	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Zm	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3
Sonia	4	1	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3
Adinda	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
Putri	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
MF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
PY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1
Im	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
J	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
Abd	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3
It	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Julia	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
Hq	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

RM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
CR	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Md	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
H	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
P	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
W	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4
Nui	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Juanda	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3
Cr	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2
Nj	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
IR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Aa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
TS	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
RM	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
KW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4
F	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
Nad	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Tpz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Dede	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Nn	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
FM	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Iyn	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
IY	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
Jn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Thessa	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
SK	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
Ai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Az	3	1	1	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2
As	4	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
Dh	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
Hd	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
Mhiu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Nabila	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Budi	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
MN	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
E	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3

TS	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
RE	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Y	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
DWS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3
WA	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
SA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
KS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
TF	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
DS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
A	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2
Jeki	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
Ryan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Iffah	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ica	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
Tn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
Fp	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
Hk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
Mpuy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
Nuy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Ica	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
Toha	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Ami	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
Rr	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
Uni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Ay	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Z	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3
Kepo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
MIC	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Epa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Ia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Acik	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Mp	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	1	3	4	3	3	2	2	3	4	2	1	4
Antoni	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3
Acha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Alek	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3
HA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
WT	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
Nurul	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4

DA	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
Andra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TI	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Patdli	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	1
HFHF	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
AH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
WT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
SW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AW	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Kholis	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
HN	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Aya	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
D	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Tta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Chi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
ER	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
Ahmad	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
HR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
IM	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
Sammie	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
AR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Rani	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
MR	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
MD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
As	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
Ilham	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rm	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1
La	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rhr	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Aauk	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Iles	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
Afrianti	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4
Aoi	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
Via	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
Rin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Andrean	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
NTL	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
Dena	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2
DG	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Am	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
Ais	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kohesivitas	167	71	120	92.46	8.833
Valid N (listwise)	167				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen	167	46	87	67.64	6.960
Valid N (listwise)	167				

Frequencies

Statistics

Kategori

N	Valid	Missing
	167	0

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	12.0	12.0	12.0
	Sedang	126	75.4	75.4	87.4
	Tinggi	21	12.6	12.6	100.0
Total		167	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Kategori

N	Valid	Missing
	167	0

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	10.2	10.2	10.2
	Sedang	127	76.0	76.0	86.2
	Tinggi	23	13.8	13.8	100.0
	Total	167	100.0	100.0	

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.786	3.216

a. Predictors: (Constant), Kohesivitas

b. Dependent Variable: Komitmen

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kohesivitas	Komitmen	
N		167	167	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.46	67.64	
	Std. Deviation	8.833	6.960	
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.183	
	Positive	.125	.183	
	Negative	-.163	-.161	
Test Statistic		.163	.183	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<,001	<,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		167	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.20617082	
Most Extreme Differences	Absolute	.071	
	Positive	.066	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.071	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.037	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.036	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.031
		Upper Bound	.040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Komitmen * Kohesivitas	Between Groups	(Combined)	6932.399	36
		Linearity	6334.041	1
		Deviation from Linearity	598.358	35
	Within Groups	1108.044	130	
Total			8040.443	166

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Komitmen * Kohesivitas	Between Groups	(Combined)	192.567	22.593	<,001
		Linearity	6334.041	743.134	<,001
		Deviation from Linearity	17.096	2.006	.003
Within Groups			8.523		
Total					

Measures of Association

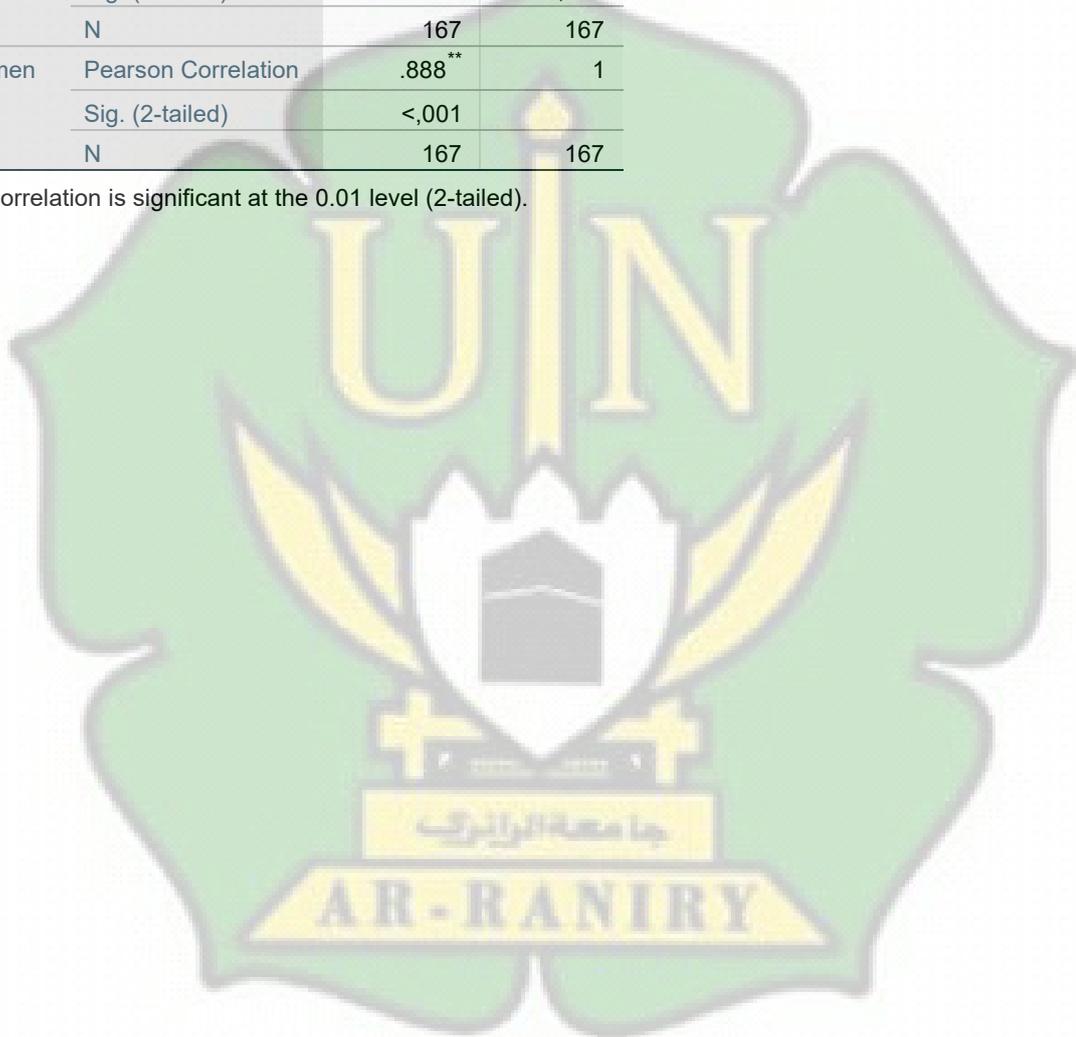
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Komitmen * Kohesivitas	.888	.788	.929	.862

Correlations

Correlations

		Kohesivitas	Komitmen
Kohesivitas	Pearson Correlation	1	.888**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	167	167
Komitmen	Pearson Correlation	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-755Un.08/FPsi/Ks.02/07/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Organisasi Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUJAHIDUL ISLAH / 170901040**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubunga Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi pada Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Minang Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Juli 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Juli 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) Aceh

Sekretariat : Jl. Sehati Indah No. B90 Bunda Ros Kos, Limpok, Syiah Kuala.
ID.23373

☎ 081268786387 e-mail : acehipmm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 010/06/KETUA/IPMM/VII/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Nomor: B-755Un.08/FPsi/Ks.02/07/2022, hal: Izin Mengadakan Penelitian Ilmiah Mahasiswa tertanggal 04 Juli 2022, maka Ketua Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) Aceh 2021/2022 menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mujahidul Islah
NIM : 170901040
Semester/ Jurusan : X/ Psikologi
Alamat sekarang : Rukoh

Benar telah mengadakan penelitian di Paguyuban kami pada tanggal 16 Mei s/d 26 Juni 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **“Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi pada Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang Banda Aceh”**

Demikian surat ini kami buat untuk memenuhi untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darussalam, 07 Juli 2022

Ketua IPMM Aceh

Fauzan Hamda